

SKRIPSI

**PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP KEPUASAN
MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Desa Monmata, Kecamatan Krueng Sabee,
Kabupaten Aceh Jaya)**



Disusun Oleh:

**DEA TIARA ALMAGHFIRAH
NIM. 190602345**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ARRANIRY
BANDA ACEH
2023 M/1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dea Tiara Almaghfirah
NIM : 190602345
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 13 Juli 2023

A R - R A Yang Menyatakan,



Dea Tiara Almaghfirah

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Dalam Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Monmata, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya)

Diajukan Oleh:

Dea Tiara Almaghfirah
NIM. 190602345

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak., C.A
NIP. 198307092014032002


Junia Farma, M.Ag
NIP. 199206142019032039


Mengetahui
Ketua Prodi Ekonomi Syariah,


Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag
NIP: 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Desa Monmata, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya)

Dea Tiara Almagfirah

NIM. 190602345

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata satu (S-1) dalam Bidang
Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Senin, 10 Juli 2023 M
22 Dzulhijjah 1444 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,



Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak., C.A
NIP.198307092014032002

Sekretaris,



Junia Farma, M.Ag
NIP.199206142019032039

Penguji I,



Hafizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E
NIDN. 2006019002

Penguji II,



Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak
NIDN.2026028803

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Hafas Furqani, M. Ed
NIP. 198006252009011009





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web:www.library.ar-raniry.ac.id, Email:library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dea Tiara Almaghfirah
NIM : 190602345
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : 190602345@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi
yang berjudul:

Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Desa Monmata, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendisminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh RANIRY

Pada tanggal : 21 Agustus 2023

Mengetahui:

Penulis,

Dea Tiara A

NIM. 190602345

Pembimbing I,

CutDian Fitri, S.E., M.Si., Ak., C.A

NIP.198307092014032002

Pembimbing II,

Junia Farma, M.Ag

NIP.199206142019032039

MOTTO DAN PERSEMBAHAN MOTTO

مُؤْمِنِينَ كُنْتُمْ إِنْ الْأَعْلُونَ وَأَنْتُمْ تَحْزَنُونَ وَلَا تَهِنُوا وَلَا

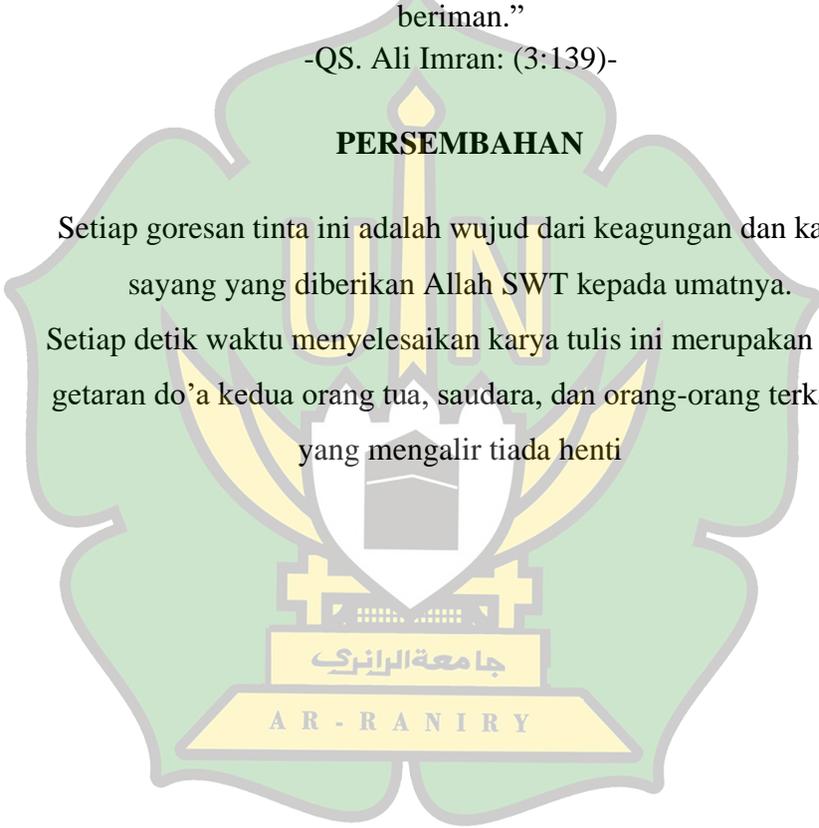
“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.”

-QS. Ali Imran: (3:139)-

PERSEMBAHAN

Setiap goresan tinta ini adalah wujud dari keagungan dan kasih sayang yang diberikan Allah SWT kepada umatnya.

Setiap detik waktu menyelesaikan karya tulis ini merupakan hasil getaran do'a kedua orang tua, saudara, dan orang-orang terkasih yang mengalir tiada henti



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Desa Monmata, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya)”. Shalawat beriring salam tidak lupa tercurahkan kepada junjungan alam Baginda Rasulullah SAW yang telah menghantarkan umat manusia ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk menyelesaikan tugas akhir dan mencapai derajat Strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Ar-Raniry. Penulis menyadari adanya keterbatasan di dalam penyusunan proposal tugas akhir ini. Besar harapan penulis akan saran dan kritik yang bersifat membangun. Penulis juga menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M. Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Fithriady, Lc, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Nilam Sari, Lc., M.Ag dan Ayumiati, SE., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Hafiih Maulana, SP., S.HI., ME selaku ketua Laboratorium dan Dosen Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Cut Dian Fitri, S.E, M.Si., Ak., C.A selaku pembimbing I dan Junia Farma, M.Ag selaku pembimbing II. Terima kasih atas segala ilmu, arahan, dukungan serta motivasi yang telah diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Penasehat Akademik (PA) Khairul Amri, S.E., M.Si serta seluruh dosen-dosen dan para staf yang mengajar pada Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Terimakasih kepada Aparatur Desa Monmata dan seluruh masyarakat desa monmata yang telah banyak membantu peneliti dalam mendapatkan data, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Orang tua tercinta, Bapak Muhammad Safrizal dan Ibu Ernawati. Terima kasih Ayah dan Umi yang selalu memberikan do'a, kasih sayang, dukungan, motivasi tanpa henti kepada penulis, hingga penulis dapat

menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ekonomi Syariah.

9. Muhammad Gilbran Alfarizie dan Syakira Rahadatul Aisy yang merupakan adik-adik dari penulis. Terimakasih banyak telah mendukung penulis dengan segala tingkah menarik dan membangkitkan semangat penulis.
10. Muhammad Hanif Afif, Astri Mulia Ariza dan Cut Maulidina Almaas yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis disaat kehilangan banyak semangat untuk menulis penelitian ini. Terimakasih banyak untuk segala dukungannya.
11. Terimakasih kepada One Piece, Black Clover, Haikyuu, NCT Dream dan segala tontonan yang penulis tonton untuk membangkitkan semangat penulis dalam masa penelitian ini. Terimakasih karna telah menjadi karakter yang sangat menginspirasi penulis.
12. Serta terima kasih pula pada teman-teman seperjuangan Jurusan Ekonomi Syariah yang telah banyak menyumbangkan pikiran, dukungan, saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

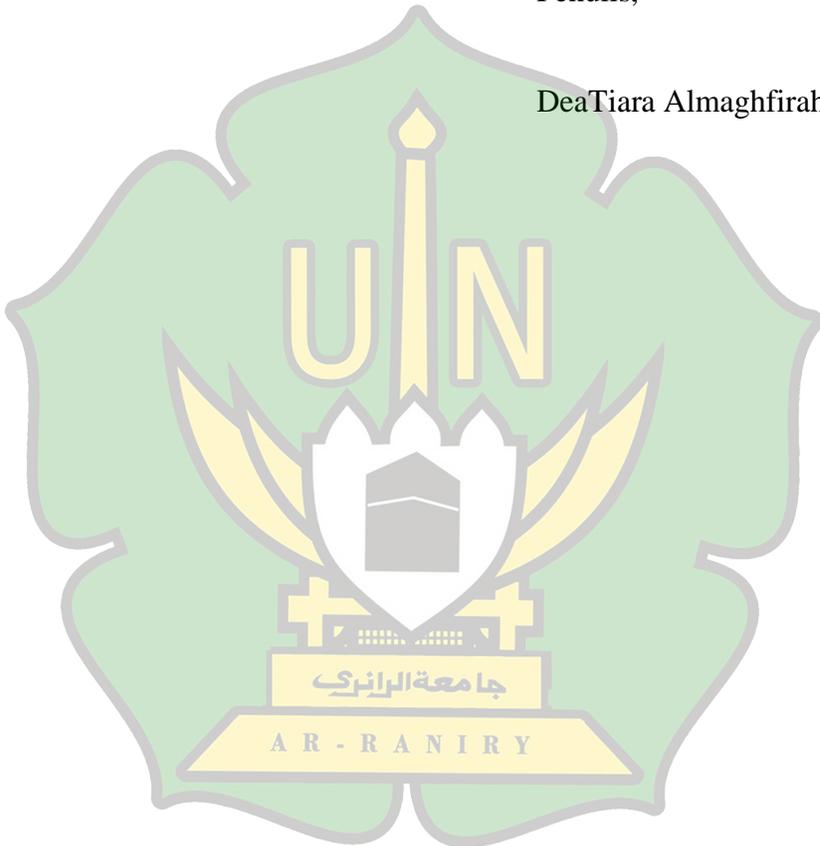
Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Semoga penulisan

skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan masyarakat pada umumnya.

Banda Aceh, 13 Juli 2023

Penulis,

DeaTiara Almagfirah



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Materi P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hakikat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِيَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِوَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Haula : هَوَلَ

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
◌ِأَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ā
◌ِإَ	<i>Fathah dan wau</i>	Ī
◌ِئَ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

qala: قَالَ
rama: رَمَى
qila: قِيلَ
yaqulu: يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Trasliterasi untuk ta marbutoh ada dua.

- a. Ta *Marbutah* (ة) hidup
Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.
- b. Ta *marbutah* (ة) mati
Ta *marbutah* (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

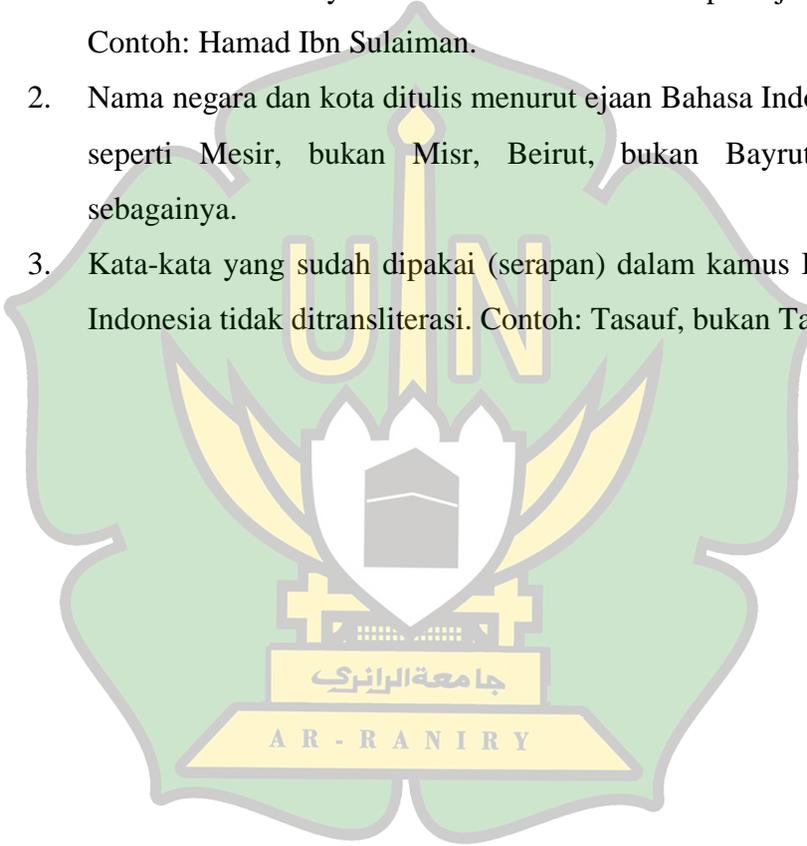
Contoh:

raudah al-atfal/raudatul atfal : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
al-madinah al-munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-madinatul munawwarah
talhah : طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi. Seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf



ABSTRAK

Nama : Dea Tiara Almaghfirah
NIM : 190602345
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa terhadap Kepuasan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Monmata, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya)
Pembimbing I : Cut Dian Fitri, SE.,M.Si, Ak
Pembimbing II : Junia Farma, M.Ag

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam. Jenis penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer yang berupa penyebaran kuesioner terhadap responden. Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitiann ini adalah seluruh masyarakat Desa Monmata, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan jenis purposive sampling, sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 185 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert yang telah diuji keabsahan dan juga keandalannya. Penelitian ini melakukan perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel transparansi pengelolaan dana desa (X1) terhadap kepuasan masyarakat dengan hasil $3,422 > 1,973$ dan akuntabilitas pengelolaan dana desa (X2) terhadap kepuasan masyarakat dengan hasil $6,165 > 1,973$.

Kata Kunci : *Transparansi Pengelolaan Dana Desa, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, Kepuasan Masyarakat.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	xii
ABSTRAK.....	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.5 Sistematika Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
2.1 Kepuasan Masyarakat.....	16
2.1.1 Pengertian Kepuasan Masyarakat.....	16
2.1.2 Indeks Kepuasan Masyarakat	20
2.1.3 Unsur-unsur Indeks Kepuasan Masyarakat	21
2.1.4 Kepuasan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	22
2.2 Transparansi	26
2.2.1 Pengertian Transparansi.....	26
2.2.2 Indikator Transparansi	27
2.2.3 Prinsip-prinsip Transparansi	28
2.2.4 Transparansi dalam Perspektif Islam.....	29
2.3 Akuntabilitas.....	35
2.3.1 Pengertian Akuntabilitas.....	35
2.3.2 Indikator Akuntabilitas	36
2.3.3 Akuntabilitas dalam Perspektif Ekonomi Islam ...	37
2.4 Pengelolaan Dana Desa	38

2.4.1	Konsep Dasar Pengelolaan Dana Desa.....	38
2.4.2	Pengelolaan Dana Desa di Desa	42
2.4.3	Pengelolaan Keuangan Desa.....	43
2.5	Penelitian Terdahulu.....	46
2.6	Hubungan Antar Variabel.....	55
2.6.1	Pengaruh Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat.....	55
2.6.2	Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat.....	56
2.7	Kerangka berpikir.....	58
2.8	Hipotesis Sementara	59
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		61
3.1	Jenis Penelitian	61
3.2	Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian.....	62
3.3	Populasi dan Penarikan Sampel.....	62
3.4	Operasional Variabel	64
3.5	Teknik Pengumpulan Data	68
3.6	Sumber Data	70
3.6.1	Sumber Data Primer	70
3.6.2	Sumber Data Sekunder	70
3.7	Uji Instrumen Penelitian.....	70
3.7.1	Uji Validitas.....	70
3.7.2	Uji Reliabilitas	71
3.8	Teknik Analisis Data	72
3.8.1	Uji Asumsi Klasik.....	72
3.9	Pengujian Hipotesis	74
3.9.1	Analisis Regresi Linear Berganda	74
3.9.2	Koefisien Determinasi (R^2).....	75
3.9.3	Uji t.....	76
3.9.4	Uji F.....	76
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		78
4.1	Gambaran Umum Desa Monmata, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya.....	78
4.1.1.	Kondisi Geografis	78
4.1.2	Kondisi Demografis	78

4.1.3	Visi Misi Desa Monmata Kecamatan Krueng Sabee.....	79
4.1.4	Struktur Pemerintahan Gampong Monmata.....	81
4.2	Karakteristik Responden.....	81
4.3	Uji Instrumen Penelitian.....	86
4.3.1	Hasil Uji Validitas.....	86
4.3.2	Hasil Uji Reliabilitas.....	89
4.4	Uji Asumsi Klasik.....	90
4.4.1	Hasil Uji Normalitas.....	90
4.4.2	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	91
a.	Jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.....	92
4.4.3	Hasil Uji Multikolinearitas.....	93
4.5	Pengujian Hipotesis.....	93
4.5.1	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	93
4.5.2	Hasil Uji t (Parsial).....	93
4.5.3	Hasil Uji F (Simultan).....	96
4.5.4	Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	96
4.6	Hasil Penelitian.....	97
4.6.1	Hasil Pengaruh Transparansi terhadap Kepuasan Masyarakat.....	97
4.6.2	Hasil Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kepuasan Masyarakat.....	101
4.6.3	Hasil Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	102
BAB V	PENUTUP.....	105
5.1	Kesimpulan.....	105
5.2	Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....		108
LAMPIRAN.....		115
RIWAYAT HIDUP.....		154

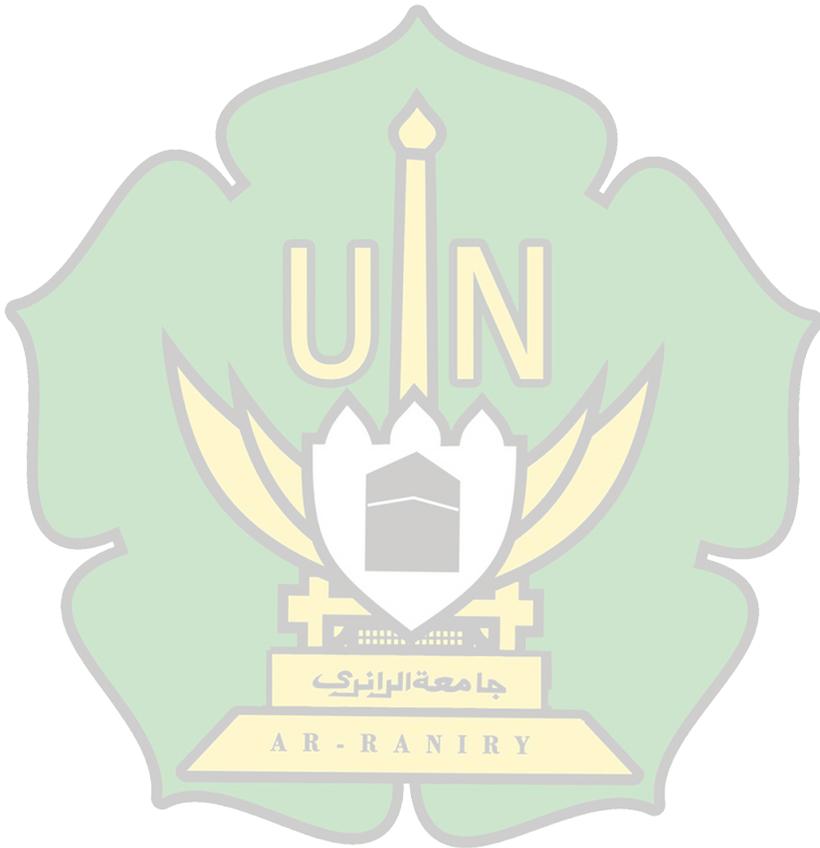
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Prinsip-prinsip yang dijalankan dalam dana desa..	40
Tabel 2.2	Prioritas dana desa	41
Tabel 2.3	Penelitian terdahulu	50
Tabel 3.1	Dimensi operasional variabel	64
Tabel 3.2	Skala likert	69
Tabel 4.1	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	82
Tabel 4.2	Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir	83
Tabel 4.3	Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan	84
Tabel 4.4	Karakteristik responden berdasarkan jumlah anggota keluarga	84
Tabel 4.5	Karakteristik responden berdasarkan pendapatan rata-rata	85
Tabel 4.6	Hasil uji validitas	87
Tabel 4.7	Hasil uji reliabilitas	89
Tabel 4.8	Hasil uji multikolinearitas	93
Tabel 4.9	Hasil uji T	94
Tabel 4.10	Hasil uji F	96
Tabel 4.11	Hasil pengujian koefisien determinasi	96

A R - R A N I R Y

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	68
Lampiran 2 Tabulasi Data	76
Lampiran 3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	88



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di Indonesia selain masih memiliki kesenjangan antara desa dan kota, juga menimbulkan permasalahan pembangunan di desa itu sendiri. Adapun beberapa masalah diantaranya : (1) Tingkat kesejahteraan masyarakat desa masih terpuruk, (2) Pelaksanaan tata kelola keuangan desa yang harus menyesuaikan pada Undang-undang No. 14 tahun 2014 mengenai Desa, (3) pengembangan potensi desa yang kurang maksimal. Permasalahan tersebut menjadikan pemerintah pusat harus lebih mengoptimalkan pembangunan yang berbasis desa. (Soleh, 2017)

Dengan hal tersebut, maka pemerintah meluncurkan sebuah program yaitu dana desa. Dana desa dibentuk pada tahun 2014. Sebelum muncul peraturan perundang-undangan tentang dana desa, pemerintahan mengatur mengenai keuangan desa pada Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa. Untuk memperjelas mengenai dana desa, dibuatlah Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN. Dengan kata lain, dana desa merupakan dana yang ditransfer dari pemerintah pusat yang diberikan untuk pemerintah desa dalam rangka pembangunan. (Adam Nurfarizi Rosyan, 2018)

Pengertian Keuangan Desa menurut UU desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan

pelaksanaan hak dan kewajiban Desa. Hak dan kewajiban tersebut menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan yang perlu diatur dalam pengelolaan keuangan desa yang baik. Siklus pengelolaan keuangan desa meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dengan periodisasi 1 (satu) tahun anggaran, dihitung mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Salah satu sumber pendapatan desa yang ditetapkan dalam undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan desa adalah bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota yang merupakan Alokasi Dana Desa (ADD). Pengelolaan Keuangan Desa berdasarkan Permendagri No. 20 Tahun 2018 Tentang Pengelola Keuangan Desa adalah keseluruhan proses kegiatan mulai dari Perencanaan, Pelaksanaan, Penatausahaan, Pelaporan, dan Pertanggungjawaban.

Dana Desa disalurkan dalam dua kategori, yaitu Reguler dan Mandiri. Kategori tersebut ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan setiap tahun serta ditetapkan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT). Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (Permenkeu) Nomor 94/PMK.07/2021, penyaluran Dana Desa Reguler dilakukan dengan tiga tahap, yaitu : Tahap I (40 persen) bulan Januari; Tahap II (40 persen) bulan Maret dan Tahap III (20 persen) bulan Juni. Sementara, penyaluran Dana

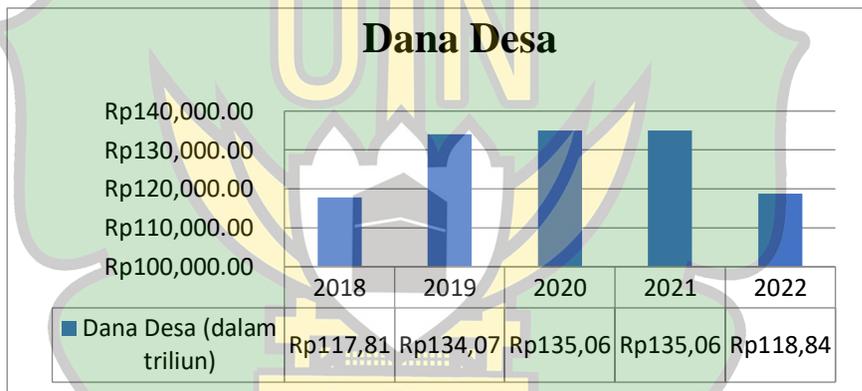
Desa Mandiri dilakukan dalam 2 tahap, yaitu tahap I (60 persen) bulan Januari; dan tahap II (40 persen) bulan Maret.

Realisasi penyaluran secara Reguler per 10 Januari 2022 sebesar Rp. 46,12 triliun (73.198 desa), sedangkan secara Mandiri sebesar Rp. 1,37 triliun (1.741 desa). Selain itu, di masa pandemi COVID-19, Dana Desa disalurkan untuk : (a) Penanganan Covid-19. Berdasarkan Surat Edaran Menteri Keuangan Nomor 2 Tahun 2021 dan Instruksi Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 1 Tahun 2021 telah menetapkan alokasi Dana Desa untuk penanganan Covid-19 minimal sebesar 8 persen dari total Dana Desa. Total pagu alokasi Dana Desa untuk penanganan Covid-19 Tahun 2021 per 10 Januari 2022 sebesar Rp. 5,76 triliun dengan realisasi sebesar Rp. 4,12 triliun pada 53.973 desa. (b) Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Penyaluran BLT-DD diharapkan mampu menahan laju peningkatan jumlah penduduk miskin pedesaan. Total pagu alokasi BLT-DD 2021 per 10 Januari 2022 sebesar Rp. 28,80 triliun dengan realisasi sebesar Rp. 20,24 triliun pada 67.473.752 Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Pada tahun 2020 Aceh jaya menerima saluran sebesar Rp. 135 M dengan jumlah realisasi Rp. 137 M. Dana realisasi yang berlebih dari jumlah dana desa ini, didapatkan dari silpa tahun 2019, dengan sisa Rp. 4 M. Dana silpa ini digunakan sebagai tambahan dana desa. Kemudian pada tahun 2021, Aceh jaya menerima sebesar Rp. 135 M dengan realisasi Rp. 133 M. Dan

pada tahun 2022, Aceh jaya menerima sebesar Rp. 118 M dengan Alokasi Dana Desa untuk 172 Desa. Pada tahun ini, dana desa dialokasikan 40% pada ketahanan pangan, 8% pada aman Covid-19 kemudian sisanya akan dialokasikan pada operasi kegiatan desa. Berikut adalah laporan dana desa yang didapatkan Aceh Jaya dari 2018 sampai tahun 2022, untuk lebih memudahkan data akan disajikan dalam bentuk diagram

Diagram 1. 1
Anggaran Dana Desa Tahun 2018-2022



Sumber : BPKP Aceh Jaya, 2023

Dilansir dari Aceh News berdasarkan laporan dari inspektorat Aceh Jaya, sepanjang tahun 2020 sudah ada kurang lebih tiga kasus kurangnya transparansi. Yang mana para aparatur desa tidak menyampaikan relasasi yang ingin dicapai bersama para masyarakat. Aparatur desa hanya membicarakan hal ini sesamanya saja tanpa mengajak para petinggi masyarakat untuk

memusyawarahkan tentang hal ini. Meraka bahkan tidak menuliskannya pada papan laporan dana desa gampong. Padahal jika ditinjau kembali pada Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa haruslah dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

Desa Monmata terletak di Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya. Pada tahun 2022 Desa Monmata mendapatkan Dana Desa sebesar Rp. 877.395.000 dengan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sekitar 103 Keluarga. Didasarkan dari latar belakang masalah yang telah disebutkan diatas perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang transparansi dana desa dan bagaimana kepuasan masyarakatnya terhadap pengelolaan dana desa di Desa Mon mata Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya. Berhubung dana yang diberikan untuk pengembangan desa cukup besar namun masih saja terlihat kasus yang tidak transparan, tentu saja hal tersebut dapat menghambat pertumbuhan baik di desa tersebut. Desa Monmata merupakan salah satu desa dengan jumlah penerima BLT (Bantuan Langsung Tunai) atau disebut juga dengan KPM (Keluarga Penerima Manfaat) terbanyak se Kecamatan Krueng Sabee

Dalam tahun 2022 tercatat penerima BLT di Desa Monmata mencapai angka 103 KPM. Pada Maret 2022, Desa Monmata menerima sekitar Rp.30.900.000. Jumlah yang harus

disalurkan untuk setiap KPM adalah Rp.300.000. Berikut adalah data KPM (Keluarga Penerima Manfaat) Kecamatan Krueng Sabee :

Tabel 1. 1
Keluarga Penerima Manfaat Aceh Jaya

No	Gampong	Kecamatan	Pagu DD	Pagu BLT	Realisasi	
					Perbulan	Jumlah KPM
1	Mon Mata	Krueng Sabee	Rp 877.395.000,00	Rp 370.800.000,00	Rp 30.900.000,00	103
2	Panton Makmur	Krueng Sabee	Rp 883.237.000,00	Rp 356.400.000,00	Rp 29.700.000,00	99
3	Gampong Blang	Krueng Sabee	Rp 849.881.400,00	Rp 338.400.000,00	Rp 28.200.000,00	94
4	Dayah Baro	Krueng Sabee	Rp 758.922.000,00	Rp 302.400.000,00	Rp 25.200.000,00	84
5	Curek	Krueng Sabee	Rp 731.297.400,00	Rp 288.000.000,00	Rp 24.000.000,00	80
6	Keude Krueng Sabee	Krueng Sabee	Rp 635.515.000,00	Rp 288.000.000,00	Rp 24.000.000,00	80
7	Panggong	Krueng Sabee	Rp 740.649.600,00	Rp 266.400.000,00	Rp 22.200.000,00	74
8	Paya Seumantok	Krueng Sabee	Rp 632.356.800,00	Rp 252.000.000,00	Rp 21.000.000,00	70
9	Kabong	Krueng Sabee	Rp 679.092.600,00	Rp 248.400.000,00	Rp 19.800.000,00	69
10	Ranto Payang	Krueng Sabee	Rp 602.551.800,00	Rp 237.600.000,00	Rp 19.800.000,00	66
11	Buntha	Krueng Sabee	Rp 641.956.800,00	Rp 234.000.000,00	Rp 19.500.000,00	65

			00,00	00	00	
1 2	Alue Tho	Krueng Sabee	Rp 616.605.6 00,00	Rp 219.600.000, 00	Rp 18.300.000, 00	61
1 3	Keutapang	Krueng Sabee	Rp 809.369.4 00,00	Rp 208.800.000, 00	Rp 17.400.000, 00	58
1 4	Sentosa	Krueng Sabee	Rp 552.637.8 00,00	Rp 172.800.000, 00	Rp 14.400.000, 00	48
1 5	Datar Luas	Krueng Sabee	Rp 475.767.0 00,00	Rp 75.600.000,0 0	Rp 6.300.000,0 0	21
1 6	Bahagia	Krueng Sabee	Rp 437.663.4 00,00	Rp 43.200.000,0 0	Rp 3.600.000,0 0	12
1 7	Padang Datar	Krueng Sabee	Rp 486.033.0 00,00	Rp 43.200.000,0 0	Rp 3.600.000,0 0	12

Sumber : BPKP Aceh jaya, 2023

Berdasarkan data Keluarga (KPM) yang telah disajikan diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah KPM sangat menentukan Pagu Dana Desa dan Pagu BLT desa tersebut. Meningkatkan atau tidaknya pagu dana desa dan Pagu BLT itu berdasarkan dari jumlah KPM. Dalam penyaluran dana untuk KPM, aparatur desa haruslah dapat melayani masyarakat dengan baik sehingga dapat memberikan kepuasan terhadap masyarakat yang mengakses dana desa tersebut. Jika masyarakat puas dengan layanan yang diberikan aparatur desa maka kepuasan di desa tersebut tentu saja akan meningkat.

Menurut Kotler & Amstrong (2013) Kepuasan dapat diartikan sebagai perasaan senang atau kecewa seseorang terhadap

realita kinerja yang dibandingkan dengan harapan yang dipersepsikan. Jika hasil kinerja yang didapatkan dibawah harapan maka konsumen tidak puas, sebaliknya bila hasil kinerja yang didapatkan memenuhi harapan maka konsumen akan sangat puas karna hasil kinerjanya sangat melebihi harapan yang dibayangkan. (Ratnawaty Marginingsih, 2020)

Kepuasan konsumen adalah respon atau reaksi terhadap ketidaksesuaian antara tingkat kepentingan sebelumnya dan kinerja aktual yang dirasakan setelah penggunaan atau pemakaian. Tujuan setiap pemasaran adalah menimbulkan kepuasan bagi konsumen. Jika konsumen puas terhadap barang tersebut atau terhadap pelayanan toko tersebut, konsumen akan melakukan pembelian ulang. Jika konsumen tidak puas, dia tidak akan kembali untuk melakukan pembelian ulang dan akan memberikan reaksi negative itu kepada keluarga, sahabat, sehingga pemasaran produk tersebut tidak mencapai sasaran. Hal ini dapat menimbulkan kegagalan bagi perusahaan. (Herdiana, 2013)

Masyarakat pada umumnya mengharapakan pelayanan yang baik. Pelayanan yang buruk tentu saja akan menimbulkan citra negatif bagi pemerintah tersebut. Pelayanan yang diberikan oleh birokrasi pemerintah di Indonesia adalah hal yang bersifat umum dan telah banyak terjadi, yaitu lambat dan bertele-telenya penyelesaian administrasi suatu urusan. Bila ingin mendapatkan pelayanan yang optimal, masyarakat harus melakukan balas jasa (*feedback*) dengan membayar dalam jumlah tertentu, maka hal ini

termasuk kategori penyuaipan dan biasanya digariskan termasuk ke dalam perbuatan korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Ini artinya pelayanan yang diberikan belum memuaskan dan dapat mengakibatkan masyarakat malas atau bahkan enggan mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan birokrasi pemerintahan secara langsung. (Suandi, 2019)

Organisasi pemberi layanan dimaksudkan pemerintah memiliki posisi kuat sebagai (regulator) dan sebagai pemegang monopoli layanan dan menjadi pemerintah yang bersikap statis dalam memberikan layanan, karena layanannya memang dibutuhkan atau diperlukan oleh orang atau masyarakat atau organisasi yang berkepentingan. Penerima layanan yang dimaksudkan adalah masyarakat atau organisasi yang berkepentingan atau memerlukan layanan, pada dasarnya tidak memiliki akses untuk mendapatkan pelayanan yang baik. Sedangkan kepuasan masyarakat menerima layanan yang menjadi perhatian penyelenggara pelayanan. (kamaruddin, 2019)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan masyarakat salah satunya adalah transparansi dan akuntabilitas. Pada penelitian yang dilakukan oleh Salamih (2019) dengan judul Pengaruh Kualitas Layanan dan Transparansi Terhadap Kepuasan Masyarakat di Desa Jurug Boyolali yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh transparansi terhadap kepuasan masyarakat di Desa Jurug ini menunjukkan bahwa Transparansi memiliki hasil pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan

masyarakat. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi transparansi pada desa tersebut maka kepuasan masyarakat juga akan semakin meningkat.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Bahar (2021) dengan judul Pengaruh Akuntabilitas Dana Desa dan Pelayanan Kantor Desa Sukaratu saat pandemi Covid-19 terhadap Kepuasan Masyarakat menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki pengaruh secara parsial maupun simultan terhadap kepuasan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dana desa dan pelayanan kantor terhadap kepuasan masyarakat pada Desa Sukaratu di Kabupaten Garut memiliki pengaruh secara parsial maupun simultan terhadap kepuasan masyarakat.

Dalam perspektif ekonomi islam, transparansi erat kaitannya dengan kejujuran. Ketika menyampaikan informasi, maka pemberi informasi harus bersikap jujur sehingga tidak ada satu pun hal yang luput dari pengetahuan penerima informasi termasuk harus mengkomunikasikan segala kebijakan yang mereka lakukan kepada pemberi amanah dalam hal ini adalah masyarakat. Akuntabilitas dalam pandangan islam dapat dikatakan sebagai bentuk pertanggungjawaban seorang manusia sebagai khalifah di bumi kepada Allah SWT, karena segala sesuatu yang dititipkan Allah SWT kepada manusia merupakan amanah dan segala yang dikerjakan atau diperbuat manusia harus

dipertanggungjawabkan di akhirat kelak. (Nahdliatul Amalia, 2019)

Berdasarkan latar belakang diataspenulis ingin mengetahui lebih lanjut seperti apa pengaruh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat pada Desa Mon mata. Perbedaan yang mungkin terjadi dalam penelitian yang akan diteliliti oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Salamih dan Bahar adalah pada penelitian ini peneliti akan melakukan penelurusan lebih lanjut dengan menggunakan teori-teori dari ekonomi islam dan akan melihat sendiri bagaimana tanggapan masyarakat islam tentang pengelolaan daan desa baik secara konvensional maupun syariah dan pada penelitian ini peneliti akan menggunakan kepuasan masyarakat sebagai variable dependen.

Dari pernyataan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Desa Mon mata, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya)*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas, penulis menemukan beberapa rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Apakah transparansi pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat di Desa Mon mata, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya.
2. Apakah akuntabilitas berpengaruh pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat di Desa Mon Mata, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupateh Aceh Jaya.
3. Apakah transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh dari segi perspektif ekonomi islam terhadap kepuasan masyarakat di Desa Mon mata, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa permasalahan diatas, yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 2 Untuk dapat mengetahui transparansi pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat pada Desa Mon mata, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya.
- 2 Untuk dapat mengetahui akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat pada Desa Mon mata, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya.
- 2 Untuk dapat mengetahui transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa dari segi perspektif ekonomi islam Desa Mon mata, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sebagai penyumbang pemikiran yang positif dan dapat memberikan kontribusi pada ilmu ekonomi syariah, yang dapat tetap hidup dan kemudian berkembang khususnya tentang transparansi dan akuntabilitas dana desa.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan dasar untuk kajian dalam bentuk penelitian yang lebih mendalam tentang transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana.

b. Secara Praktis

1. Memberikan manfaat yang luas bagi banyak kalangan dan masyarakat diluar sana, khususnya pada orang yang ingin memperdalam ilmu tentang alokasi dana desa disetiap perguruan tinggi Fakultas Ekonomi Syariah.
2. Memberikan sedikit ilmu kepada khalayak khususnya tentang ilmu tentang pengelolaan dana desa sehingga berfungsi untuk mengetahui tentang Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat melalui Perspektif Ekonomi

Islam (Studi di Desa Mon mata Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya).

1.5 Sistematika Penelitian

Penulisan skripsi ini penulis membagi dalam lima bab dan didalam setiap bab terbagi dalam beberapa sub-sub bab, hal ini dibuat agar lebih mudah dipahami dan lebih jelas. Secara garis besar pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang pengelolaan Dana Desa, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian bagi penulis dan bagi mahasiswa dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas tentang landasan teori yang berisikan sub-sub bab yang membahas tentang teori kepuasan masyarakat, teori Akuntabilitas, teori Transparansi, dan pengelolaan dana desa Mengkaji dari segi perspektif Ekonomi Islam, penelitian terdahulu dan Kerangka berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

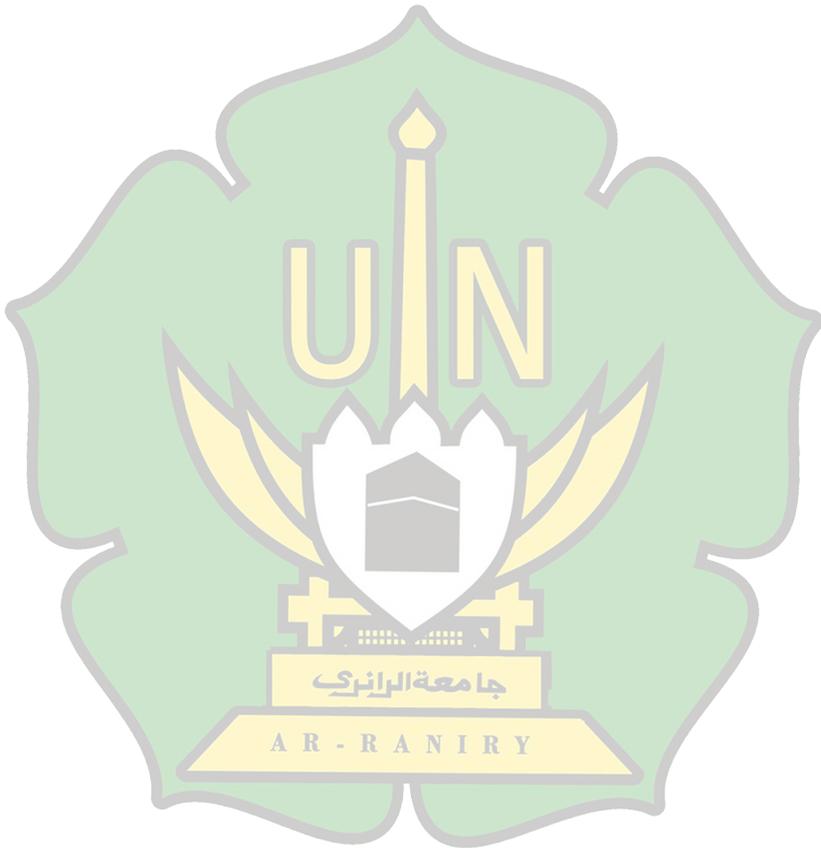
Memaparkan tentang metode penelitian dalam skripsi ini dan analisis data yang telah didapatkan dan dipelajari.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang deskriptif data dan analisis data yang digunakan dan dipelajari.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian terakhir dari penulisan ini yang berisi tentang kesimpulan yang di dapat dari hasil penelitian serta saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kepuasan Masyarakat

2.1.1 Pengertian Kepuasan Masyarakat

(Ningsih & Waseso, 2014) Kepuasan adalah respon emosional yang ditunjukkan oleh konsumen setelah proses pembelian atau pelayanan yang dikonsumsi berasal dari perbandingan antara kinerja aktual terhadap harapan serta evaluasi pengalaman mengonsumsi produk atau layanan dan merupakan evaluasi dimana yang dipilih yang sekurang-kurangnya atau melampaui harapan pelanggan, sedangkan ketidakpuasan timbul apabila hasil (*outcome*) tidak memenuhi harapan. Konsep kepuasan masyarakat terhadap pelayanan memiliki pengertian yang kompleks tentang mutu yang memuaskan ataupun tidak memuaskan, Zeithaml dan Bitner (Priansa, 2017) mengatakan bahwa pengertian kepuasan atau ketidakpuasan masyarakat merupakan perbedaan antara harapan (*expectation*) dan persepsi atau kinerja yang dirasakan (*perceived performance*). (Dede Citrawati, 2022)

Menurut Rezha (2013) menyatakan bahwa kepuasan masyarakat merupakan faktor utama yang harus diperhatikan oleh penyedia pelayanan publik, karena kepuasan masyarakat akan menentukan keberhasilan pemerintah dalam menyelenggarakan pelayanan publik, definisi kepuasan masyarakat sering disamakan dengan definisi kepuasan pelanggan atau kepuasan

konsumen, hal ini hanya dibedakan pada siapa penyedia dan apa motif yang diberikan dalam pelayanan tersebut. Amani JNR (2012) juga berpendapat bahwa kepuasan pelanggan adalah mengukur seberapa baik produk maupun layanan organisasi memenuhi atau melebihi harapan pelanggan, pengukuran tersebut dapat meliputi bagaimana organisasi memberikan layanan, perilaku staff, sarana dan prasarana, tahapan layanan maupun hal lain yang terkait. (Elin dan Dede : 2021).

(Suandi, 2019) Berpendapat bahwa kualitas pelayanan merupakan suatu kondisi dimana tercipta hubungan yang dinamis antara pengguna maupun pemberi layanan, baik jasa, manusia. Apabila layanan yang diberikan sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna layanan, maka dapat dikatakan pelayanan tersebut merupakan pelayanan yang berkualitas. Sebaliknya jika layanan yang diberikan tidak sesuai dengan harapan pengguna layanan, maka dapat dikatakan pelayanan tersebut tidak berkualitas. Baik buruknya kualitas layanan bukan berdasarkan sudut pandang atau persepsi penyedia jasa dan atau layanan melainkan berdasarkan pada persepsi konsumen dan aturan atau ketentuan tentang kualitas pelayanan.

Menurut (Mulyawan, 2016) Tuntutan para penerima layanan untuk mendapatkan pelayanan yang lebih baik (*service excellent*) tidak dapat dihindari oleh penyelenggara jasa pelayanan,. Tuntutan para penerima layanan untuk memperoleh pelayanan yang lebih baik harus disikapi sebagai upaya untuk

memberikan kepuasan kepada penerima layanan. Pelayanan yang berkualitas seringkali mengalami kesulitan untuk dapat dicapai karena para penyedia layanan tidak selalu memahami bagaimana cara memberikan pelayanan yang berkualitas. Kesulitan ini timbul karena penyedia layanan tidak kompeten atau tidak terlatih. Namun kualitas pelayanan tentu tidak hanya ditentukan oleh faktor sumber daya manusia saja.

Menurut Wijayanti (2017:189) faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan masyarakat adalah kebutuhan masyarakat, harapan-harapan terselubung, pelayanan khusus, sentuhan emosional dan zona toleransi. Ada beberapa faktor dari harapan masyarakat didasarkan pada informasi dari beberapa sumber diantaranya sebagai berikut :

- a. Dari mulut ke mulut (*word of mouth*) pengaruh ini timbul dari segala sesuatu yang didengar oleh masyarakat dari masyarakat lain.
- b. Kebutuhan pribadi (*personal needs*) faktor ini bergantung pada kebutuhan pribadi masing-masing masyarakat yang biasanya tidak sama antar masyarakat, sehingga harapan yang diperlukan oleh konsumen menjadi tidak sama.
- c. Pengalaman masa lalu (*past experiences*) keadaan yang diharapkan tidak terlepas dari pengalaman masa lalu dari masing-masing masyarakat, karena semakin tinggi

pengalamannya maka akan sangat berpengaruh terhadap harapan dalam memengaruhi kebutuhan.

- d. Komunikasi eksternal (*external communication*) komunikasi eksternal seperti adanya promosi atau penyuluhan yang mereka terima akan mempengaruhi harapan dari pelanggan (Gui, 2020).

Kepuasan masyarakat terhadap organisasi publik sangat penting karena adanya hubungan kepercayaan masyarakat. Menurut Pasolong (2010:221), “Semakin baik kepeMERintahan dan kualitas pelayanan yang diberikan, maka akan semakin tinggi kepercayaan masyarakat (*high trust*)”. Kepercayaan masyarakat akan semakin tinggi apabila masyarakat mendapatkan pelayanan yang baik dan merasa terpuaskan akan pelayanan tersebut. (Hermanto, 2019)

Dalam konteks pelayanan publik, dikemukakan bahwa pelayanan umum adalah mendahulukan kepentingan umum, mempermudah urusan publik, mempersingkat waktu pelayanan urusan publik dan memberikan kepuasan kepada publik. Pelayanan berkualitas atau pelayanan prima yang berorientasi pada masyarakat sangat tergantung pada kepuasan masyarakat. Salah satu ukuran keberhasilan menyajikan pelayanan yang berkualitas sangat bergantung pada tingkat kepuasan masyarakat yang dilayani. Pendapat tersebut berorientasi kepada pelayanan eksternal dari perspektif masyarakat, lebih utama atau lebih

didahulukan apabila ingin mencapai kinerja pelayanan yang berkualitas. (Kamaruddin Sellan, 2019)

2.1.2 Indeks Kepuasan Masyarakat

Menurut KEPMENPAN Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 Indeks Kepuasan Masyarakat adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kualitatif dan kuantitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. (Suandi, 2019).

(Siregar, 2018)Kepuasan masyarakat terhadap kinerja pelayanan pemerintah perlu untuk terus diukur dan dibandingkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengukur kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pemerintahan adalah dengan menggunakan Indeks Kepuasan Masyarakat. Lebih lanjut Pendayagunaan Aparatur Negara (KEPMENPAN) Nomor 25 Tahun 2004 tentang pedoman Umum penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit pelayanan Instansi Pemerintah menyebutkan sasaran dari indeks kepuasan masyarakat adalah tingkat pencapaian kinerja unit pelayanan instansi pemerintahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Menurut KEPMENPAN Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tujuan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah untuk mengetahui perkembangan kinerja unit pelayanan di lingkungan instansi yang bersangkutan secara periodik. Bagi unit

pelayanan di instansi pemerintah hasil pengukuran dapat digunakan sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik. Kemudian fungsi IKM bagi masyarakat dapat digunakan untuk mengukur gambaran kinerja pelayanan unit yang bersangkutan (Suandi, 2019)

2.1.3 Unsur-unsur Indeks Kepuasan Masyarakat

Seperti yang telah ada dalam keputusan Menteri Pendayagunaan Indeks Kepuasan Pelayanan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah, ada 14 unsur yang relevan, valid dan realibel sebagai unsur minimal yang harus ada untuk dasar pengukuran tingkat kepuasan, yakni (Suandi, 2019) :

1. Prosedur pelayanan
2. Persyaratan Pelayanan
3. Kejelasan petugas pelayanan.
4. Kedisiplinan petugas pelayanan
5. Tanggungjawab petugas pelayanan
6. Kemampuan petugas pelayanan
7. Kecepatan pelayanan
8. Keadilan mendapatkan pelayanan
9. Kesopanan dan keramahan petugas
10. Kewajaran biaya pelayanan
11. Kepastian biaya pelayanan
12. Kepastian jadwal pelayanan
13. Kenyamanan lingkungan
14. Keamanan Pelayanan

2.1.4 Kepuasan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam

Setiap orang mukamin berusaha mencari kenikmatan dengan cara meematuhi perintah Allah SWT dan memuaskan diri sendiri dengan barang-baranng dan anugerah yang diciptakan Allah SWT untuk umat manusia demi kemaslahatan umat konsumsi berlebih-lebihan, yang merupakan ciri khas masyarakat yang tidak mengenal Tuhan tidak diperbolehkan dalam Islam dan disebutkan dengan israf atau tabzir. Ajaran Islam menganjurkan pola konsumsi yang menggunakan harta secara wajar dan berimbang.

(Utomo, 2020) Lahirnya teori kepuasan masyarakat dalam perspektif ekonomi konvensional akan melahirkan manusia serakah dan mementingkan diri sendiri. Hal ini karena asumsi dibangun atas dasar *utility* (kepuasan). Secara sederhana setidaknya terdapat 2 (dua) hal yang perlu untuk di kritisi dari perilaku konsumsi yang berorientasi pada *utility* yakni pertama tujuan konsumsi hanyalah kemampuan anggaran. Artinya sepanjang dia mempunyai pendapatan maka tidak ada yang bisa membatasinya untuk melakukan konsumsi. Tentunya sikap ini akan menafikan kepentingan orang lain dan menafikan zat dan jenis barang (halal dan berkahnya barang). (Syafiq, 2019)

Kepuasan konsumen merupakan respons konsumen terhadap ketidaksesuaian antara tingkat kepentingan sebelumnya dan kinerja aktual yang dirasakan setelah pemakaian. Konsumen islam dalam memilih suatu produk atau jasa tidak hanya

bergantung pada kualitas pelayanannya saja, tapi juga bergantung pada nilai yang dirasakan oleh konsumen, perusahaan harus menambahkan nilai yang dapat membuat konsumen mendapatkan apa yang mereka bayar atau lebih dari yang mereka harapkan, sehingga konsumen dapat bertahan.

Rasulluah SAW bersabda :

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”(HR. Ahmad , Ath-Thabrani, Ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh Al-Albani di dalam Shahilul Jami’ No. 3289)

Dalam Islam, tujuan konsumsi bukanlah konsep utilitas melainkan kemaslahatan. Konsep utilitas sangat objektif karena bertolak pada pemenuhan kebutuhan atau *needs*. Masalah dipenuhi beerdasarkan pertimbangan rasionnal normatif dan positif, maka ada kriteria yang objektif tentang suatu barang ekonomi yang memiliki masalah ataupun tidak. Seorang muslim untuk mencapai tingkat kepuasan harus mementingkan beberapa hal yaitu barang yang dikonsumsi adalah halal, baik secara zatnya maupun cara memperolehnya, tidak bersifat israf (royal) dan tabzir (sia-sia) oleh karena itu, kepuasan seorang muslim tidak didasarkan barang yang dikonsumsi atau jasa yang didapatkan, tetapi didasarkan atas berapa besar nilai ibadah yang didapatkan dari yang dikonsumsi. (Syadzali, 2020)

(Salma, 2016) Dalam ekonomi Islam, kepuasan seorang muslim disebut dengan Qana’ah. Kepuasan dalam Islam (qana’ah) merupakan cerminan kepuasan seseorang baik secara lahiriah

maupun batiniah. Konsep kepuan dalam islam beerkaitan fdengan keimanan yang melahirkan rasa syukur. Kepuasan menurut Islam harus mempertimbangkan beberapa hal berikut :

1. Barang atau jasa yang dikonsumsi harus halal.
2. Dalam mengkonsumsi barang atau jasa tidak berlebihan.
3. Tidak mengandung riba.

Dalam menilai kepuasan dalam islam ialah perbandingan harapan terhadap produk atau jasa yang seharusnya sesuai dengan syariah dengan kenyataannya yang diterima. Maka sebuah perusahaan atau organisasi birokrasi barang atau jasa harus melihat kinerja yang berkaitan dengan :

1. Sifat Qana'ah

Sifat Qanaah adalah salah satu ciri yang menunjukkan kesempurnaan imam, karena sifat ini menunjukkan keridhaan terhadap ketentuan pembagian rezeki.

2. Sifat Amanah

Amanah adalah mengembalikan hak apa saja kepada pemiliknya, tidak mengambil sesuatu melebihi haknya dan tidak mengurangi hak orang lain baik berupa harga ataupun yang lainnya. Amanah berarti memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban. Amanah ditampilkan dalam keterbukaan, kejujuran, pelayanan yang dioptimalkan dan ihsan. Dari uraian tersebut maka, sebuah perusahaan memberikan layanan yang memuaskan kepada pelanggannya, antara lain dengan cara menjelaskan apa saja yang berkaitan

dengan barang yang akan dijual atau layanan yang diberikan kepada pelanggan.

3. Benar (Lurus)

Benar adalah ruh keimanan, ciri utama orang mukmin, bahkan ciri para nabi. Tanpa kebenaran, agama tidak akan tegak dan tidak akan stabil. Sebaliknya, bohong dan dusta adalah bagian dari orang munafik. (Febriani, 2017)

Dalam Ekonomi Islam kepuasan masyarakat bergantung pada nilai-nilai agama yang dia terapkan pada rutinitas kegiatannya yang tercermin pada uang yang dibelanjakannya. Ajaran agama yang dijalankan baik menghindarkan masyarakat dari sifat israf, karena israf merupakan sifat boros yang dengan sadar dilakukan untuk memenuhi tuntutan nafsu belaka. Dengan adanya konsumsi sosial maka akan membawa berkah dan manfaat, yaitu munculnya ketentraman, kestabilan, dan keamanan sosial karena segala rasa dengki akibat ketimpangan sosial dan ekonomi dapat dihilangkan dari masyarakat. Rahmat dan sikap menolong juga mengalir deras ke dalam jiwa orang kaya yang memiliki kelapangan harta sehingga masyarakat seluruhnya mendapatkan karunia dengan adanya sikap saling menyayangi, saling bahu membahu sehingga muncul kemapanan sosial. Disinilah, nampak ekonomi Islam menaruh perhatian pada masalah sebagai tahapan dalam mencapai tujuan ekonominya yaitu falah (ketentraman). Konsumen muslim selalu menggunakan kandungan berkah dalam setiap barang sebagai indikator apakah barang dan jasa yang dikonsumsi tersebut

akan menghadirkan berkah atau tidak. Dengan kata lain konsumen akan jenuh apabila mengkonsumsi suatu barang atau jasa apabila tidak mendapatkannya berkah di dalamnya. Konsumen merasakan masalah dan menyukainya dan tetap rela melakukan suatu kegiatan meskipun manfaat kegiatan tersebut baginya sudah tidak ada. (Rosilawati, 2019)

2.2 Transparansi

2.2.1 Pengertian Transparansi

Transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan dan kegiatan lainnya, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaan serta hasil-hasil yang dicapai. Transparansi merupakan upaya menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah dan masyarakat melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai (Raflianto Dilago, 2018).

Menurut Hanifah (2015:7) transparansi artinya pemerintahan mengungkapkan hal-hal yang bersifat material secara berkala kepada pihak yang memiliki kepentingan, dalam hal ini yaitu masyarakat luas sehingga prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan desa.

Menurut Mulyaningsih (Purwati, 2021) Transparansi merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk

memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses informasi. Sehingga dengan adanya transparansi dapat membangun kepercayaan masyarakat melalui adanya akses yang memadai untuk mendapatkan informasi yang fakta dan akurat. Keterbukaan atau transparansi dapat diartikan sebagai tindakan yang memungkinkan suatu persoalan dapat menjadi jelas, serta mudah untuk dipahami oleh kalangan masyarakat dan dapat dibuktikan kebenarannya sehingga tidak ada lagi permasalahannya.

2.2.2 Indikator Transparansi

Menurut Kristanten (2006) indikator transparansi dalam model pengukuran pelaksanaan *Good Governance*, transparansi dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu :

1. Adanya ketersediaan aksesibilitas dokumen.
2. Adanya kejelasan dan kelengkapan informasi.
3. Adanya keterbukaan proses.
4. Kerangka regulasi yang menjamin transparansi.

Transparansi merupakan salah satu indikator penting karena hal ini menunjukkan profesionalisme penyelenggaran. Semakin tinggi tingkat transparansi akan menjadi semakin baik. Menurut Sarundajang (2005: 276), Transparansi akan menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah dan masyarakat melalui informasi dan menjamin kemudahan dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai, karena informasi merupakan suatu kebutuhan penting bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan daerah. Berkaitan dengan itu, pemerintah perlu

proaktif memberikan informasi lengkap tentang kebijakan dan layanan yang disediakan pada masyarakat. Pemerintah perlu menyediakan jalur komunikasi.

Seperti *pamphlet*, brosur, dan pengumuman media massa. Sedangkan, pemerintah daerah perlu menyediakan kebijakan yang kemudian kebijakan itu dapat memperjelas informasi yang bersifat rahasia. Transparansi penyelenggaraan pemerintah dimaksudkan yaitu setiap proses dan hasil kegiatan harus dapat diakses oleh setiap publik tanpa ada yang ditutupi.

2.2.3 Prinsip-prinsip Transparansi

Humanitarian Forum Indonesia mengemukakan ada 6 prinsip dalam transparansi yaitu sebagai berikut (Purwati, 2021):

1. Adanya informasi yang mudah dipahami serta dapat diakses mengenai informasi dana, cara pelaksanaan, proses pelaksanaan, serta bentuk bantuan atau program.
2. Adanya informasi yang dipublikasikan serta adanya media yang mengakses informasi mengenai proses kegiatan dan detail keuangan.
3. Adanya laporan berkala yang disertai dokumen atau bukti mengenai pendayagunaan sumberdaya alam dalam perkembangan proyek yang dapat diakses oleh umum/publik.
4. Adanya laporan tahunan mengenai keuangan serta pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh desa dan disertai dengan dokumen atau bukti.

5. Adanya *website* atau media yang digunakan dalam mempublikasikan kegiatan yang dilakukan dalam organisasi desa.
6. Adanya pedoman dalam melakukan penyebaran informasi.

Menurut Mardiasmo (Palindri R. G., 2020) transparansi merupakan prinsip penjamin kebebasan bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan atau keterbukaan pemberian informasi dalam melaksanakan suatu proses kegiatan yang terkait dengan pengelolaan sumber daya kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Dilihat dari karakteristiknya, transparansi mencakup pemberian berupa informasi, berita, penjelasan mekanisme, prosedur, data, fakta kepada *stakeholders* yang membutuhkan informasi secara jelas dan akurat. Kedua, membeikan hak kepada setiap orang untuk memperoleh informasi dengan mengakses data yang ada di badan publik. Ketiga, pengungkapan kepada publik (*stakeholders*) atau aktivitas dan kinerja finansial.

2.2.4 Transparansi dalam Perspektif Islam

Transparansi (*transparency*) secara harfiah adalah jelas, dapat dilihat secara menyeluruh dalam arti kata keterbukaan. Dengan demikian, transparansi dapat diartikan sebagai keterbukaan dalam melaksanakan suatu proses kegiatan. Transparansi merupakan salah satu syarat untuk menciptakan *good governance*. Dengan adanya transparansi di setiap kebijakan tata kelola

pemerintahan, maka keadilan (*fairness*) dapat ditumbuhkan (Tahir, 2011).

Konteks penyelenggaraan pemerintahan dalam hal amanah dan tanggungjawab serta keterbukaan dan pengawasan pengelolaan dana desa seseorang atau instansi pemerintah hendaknya mengacu pada konteks keislaman. Seperti yang tercantum dalam Al-Quran surat Al-Anfal ayat 27 :



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَخَوْنُوا
أَمْنِيَّتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat...yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui”. (QS. Al-Anfal: 27)

Menurut Abu Yahya dalam kitabnya yang berjudul Hidayatul Insan dalam ayat ini,

“Allah SWT memerintahkan kepada kaum mukmin agar mereka menjalankan amanah Allah yang telah diamanahkan kepada mereka berupa mengerjakan perintah dan menjauhi larangan, dimana amanah tersebut sebelumnya telah ditawarkan kepada langit, bumi dan gunung namun mereka semua enggan menerimanya dan khawatir tidak mampu menjalankannya, lalu

manusia merasa mampu memikulnya, maka dipikullah amanah itu oleh manusia. Barang siapa yang menjalankan Amanah itu, maka ia berhak mendapatkan pahala yang besar dari Allah, sebaliknya barang siapa yang tidak menjalankannya, maka ia berhak memperoleh azab yang keras dan menjadi orang yang mengkhianati Allah dan Rasulnya serta mengkhianati amanahnya”. (Musa, 2016)

Dari ayat diatas terdapat dua poin pelajaran yang dapat diambil yaitu :

- a. Komitmen terhadap iman menjadikan seseorang komitmen dalam menjaga amanah. Karena iman tidak akan bisa bergabung dengan pengkhianatan.
- b. Berkhianat merupakan perilaku buruk dan kotor. Karena itu, barangsiapa yang melakukan pengkhianatan dengan sadar, maka balasan dan siksaanya sangat pedih.

Dengan adanya transparansi hendaknya para pemegang kekuasaan mencerminkan sikap keterbukaan sesuai dengan firman Allah dalam surah An-Nahl ayat 101 sebagai berikut :

وَإِذَا بَدَّلْنَا آيَةً مَّكَانَ آيَةٍ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يُنَزِّلُ قَالُوا إِنَّمَا أَنْتَ

مُفْتَرٍ ۚ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya :

“Dan apabila kami letakkan suatu ayat ditempat ayat yang lain sebagai penggantinya padahal Allah lebih mengetahui apa yang diturunkan-Nya, mereka berkata :”Sesungguhnya kamu adalah

orang yang mengada-adakan saja”.bahkan kebanyakan mereka tiada mengetahui”. (Q.S An-Nahl: 101)

Menurut Syaikh Abdurrahman dalam kitab nya Tafsir As-Sa'di,

“Allah SWT memperingatkan bahwa kaum yang mendustakan Al-Quran ini, mencari-cari ayat yang bisa dijadikan pembelaan diri yaitu bahwa Allah adalah Dzat Yang Maha Menetapkan lagi Bijaksanan mensyariatkann hukum-hukum dan mengganti hukum di tempat lainnya karena (dorongan) sifat bijaksana dan RahmatNya. Bila mereka menyaksikan pergantian ini, maka mereka mencela kehormatan Rasulullah dan risalah yang beliau bawa. “Mereka berkata, ‘Sesungguhnya kamu adalah orang yang mengada-adakan saja’,” maka Allah membantah mereka dengan berfirman, “Bahkan kebanyakan mereka tiada mengetahui,” mereka itu bodoh (tentang masalah ini), tidak mempunyai ilmu tentang Rabb mereka dan syariatNya. Sudah diketahui (bersama), bahwasanya tuduhan yang dilancarkan orang bodoh, tanpa dasar ilmu, adalah tidak perlu diperhitungkan. Sesungguhnya komentar (miring) tentang sesuatu merupakan bagian dari pengetahuannya tentang masalah tersebut dan merupakan isi kandungannya yang menghasilkan keluaranya pujian atau cemoohan” (Al-Sa'di, 2020).

Dari ayat diatas mencerminkan bahwa seorang pemimpin harus terbuka dan mengatakan yang sesungguhnya tanpa mengurangi atau melebihkan sehingga masyarakat yang dipimpin akan

menerima dengan terbuka tanpa merasa dicurigai. (Rifkayanti Amrullah: 2019)

Dalam Islam indikator yang digunakan untuk mengukur transparansi dalam pengelolaan dana desa, adalah (Antonio, 2002):

1. Pengelolaan dana desa terhindar dari riba, gharar dan maysir
2. Bertanggung jawab dan memiliki integritas yang tinggi dalam mengelola dana desa
3. Amanah dan loyalitas terhadap kepentingan masyarakat
4. Keadilan dalam distribusi dana desa
5. Keterbukaan informasi terhadap masyarakat

Konsep transparansi dalam ajaran Islam memiliki relevansi dengan sifat profetik nabi Muhammad SAW. Hal ini diperkuat oleh apa yang diungkapkan (Antonio, 2002) bahwa *prophetic value of business and management* (nilai kenabian, bisnis dan manajemen) yang melekat dalam diri Rasulullah SAW, diantaranya:

1. *Shiddiq* (benar), nilai dasarnya adalah integritas. Nilai-nilai dalam bisnis dan manajemennya berupa kejujuran, ikhlas, terjamin, keseimbangan dan emosional.
2. *Amanah*, nilai dasarnya terpercaya dan nilai-nilai dalam bisnis dan manajemennya ialah adanya kepercayaan, tanggung jawab, transparan dan tepat waktu.
3. *Fathanah*, nilai dasarnya adalah memiliki pengetahuan luas, nilai-nilai dalam bisnis dan manajemennya adalah memiliki visi pemimpin yang cerdas.

4. *Tabligh*, nilai dasarnya adalah komunikatif dan nilai-nilai bisnis serta manajemen adalah super, deskripsi tugas, delegasi wewenang, kerja tim, koordinasi, terkendali dan supervisi.

Nilai kejujuran (*shiddiq*), keterbukaan atau transparansi kepada public termanifestasikan melalui kecakapan dalam berkomunikasi (*tabligh*), baik itu secara verbal maupun non-verbal sehingga pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut merasa mudah untuk membaca dan memahami maksud dari si pemberi informasi. Dengan adanya kontribusi antara kejujuran dan kecakapan berkomunikasi maka informasi yang disajikan akan cepat dan tepat di mengerti oleh penggunannya.

Menurut pakar sufi Imam Al-Ghazali *shiddiq* atau kejujuran menagndung enam makna: kejujuran dalam berbicara atau berucap, kejujuran dalam berniat dan berkemauan, kejujuran dalam berencana atau merencanakan sesuatu, kejujuran dalam melaksanakan perencanaan, kejujuran dalam melakukan tindakan dan kejujuran dalam merealisasikan semua ketentuan agama. Transparansi dalam perspektif Islam, menegaskan transparansi anggaran adalah kewajiban agama yang mulia. Transparansi bukan hanya mengantarkan manusia pada berbagai kebajikan, tetapi juga mengantarkan mereka kepada surga yang dijanjikan. Secara duniawi, transparansi anggaran dalam kata-kata Imam Al-Ghazali adalah upaya memerangi musuh negara, menyejahterakan penduduk dan memakmurkan negeri (Ghazali, 2004).

2.3 Akuntabilitas

2.3.1 Pengertian Akuntabilitas

Menurut Halim (2019:83) Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/ badan hukum atau pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawab.

Dalam PP No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Cahyana, 2023) menjelaskan definisi akuntabilitas yaitu pertanggungjawaban pengelolaan berbagai sumber daya serta penyelenggaraan kebijakan yang dipercayakan kepada suatu entitas dalam mewujudkan tujuan yang telah disepakati. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia mendefinikan bahwa akuntabilitas merupakan kewajiban pertanggungjawaban yang wajib tercapai.

Menurut Suharyono dalam (Pande Gede Cahyana, 2023) Akuntabilitas merupakan sebuah tanggung jawab yang diberikan kepada wali amanat yang mengelola, mengungkapkan maupun melaporkan segala aktivitas yang berkaitan dengan pemberi amanat. Masih dalam (Pande Gede Cahyana, 2023) Menurut Judarmita dan Supadmi akuntabilitas merupakan hal penting untuk menilai apakah penyelenggaraan pemerintah desa telah diselenggarakan sebagaimana mestinya. Akuntabilitas diharapkan dapat meningkatkan kualitas maupun kinerja dari organisasi pemerintah agar terwujudnya pemerintahan yang terbuka/transparan serta senantiasa memprioritaskan kepentingan masyarakat.

Menurut Febrianto dkk (Aziz dan Sawitri 2019:335) Dengan pentingnya akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintahan, beberapa penelitian menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintahan yang meliputi faktor kesesuaian atas standard akuntansi yang berlaku, kecukupan pengungkapan, kepatuhan pada perundang-undangan, efektivitas sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, komitmen manajemen, otoritas pengambilan keputusan, budaya organisasi, serta kompetensi sumberdaya manusia.

2.3.2 Indikator Akuntabilitas

Indikator yang digunakan BAPPENAS untuk mengukur nilai akuntabilitas adalah:

1. Adanya kesesuaian antara pelaksanaan dengan standard prosedur pelaksanaan.
2. Adanya sanksi yang ditetapkan atas kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Adanya output dan outcome yang terukur.

(Siti Hasanah, 2020) Dengan mengetahui faktor yang memengaruhi Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa maka aparat desa dapat menentukan langkah untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul. Beberapa faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan desa diantaranya adalah kualitas laporan keuangan. Kualitas pelaporan keuangan dimaksud dapat meningkatkan kredibilitasnya dan pada gilirannya akan dapat

mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Pemenuhan tujuan dan laporan keuangan akan bermanfaat dan dapat memenuhi tujuannya jika memenuhi empat karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu dapat dipahami (*understandbility*), relevan (*relevance*), andal (*reliability*) dan dapat dibandingkan (*comparability*).

2.3.3 Akuntabilitas dalam Perspektif Ekonomi Islam

Menurut (Amrullah, 2019) Akuntabilitas dalam islam berlaku secara keseluruhan di berbagai bidang kehidupan. Prinsip akuntabilitas harus selalu diterapkan setiap saat baik dalam pekerjaan yang menyangkut masalah pribadi maupun kepentingan umat, dalam proses maupun hasilnya. Pemerintah yang baik dan amanah dalam islam tidak hanya dilihat dari pemerintahannya yang dalam pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mencapai suatu mufakat, tetapi harus dilandasi dengan keadilan dalam menetapkan hukum. Seperti yang tercantum dalam Al-Quran surah An-Nisa' ayat 58 yaitu:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya :

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan

dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar dan lagi Maha melihat". (QS. An-Nisa':58)

Hubungan surah An-nisa' ayat 58 ini dengan akuntabilitas yaitu terletak pada konsep dasar yang sama. Pada ayat tersebut seseorang yang diberikan amanah memiliki kewajiban menyampaikan amanah kepada orang yang berhak menerimanya. sementara akuntabilitas secara umum adalah pertanggungjawaban atas amanah yang diberikan kepadanya. maka seorang yang menjalani amanah tersebut harus melakukan pertanggungjawaban secara jujur atas setiap amanah baik kepada Allah maupun sesama manusia. Pengelolaan keuangan desa pada penerapan akuntabilitas perspektif islam terwujud jika pemerintah desa memenuhi kewajibannya menyampaikan amanah atau pertanggungjawaban kepada masyarakat atau instansi yang berhak menerima pertanggungjawaban dan pertanggungjawaban tersebut harus sesuai dengan hukum yang telah ditetapkan (Onsardi, 2020)

2.4 Pengelolaan Dana Desa

2.4.1 Konsep Dasar Pengelolaan Dana Desa

Dana Desa adalah APBN yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui APBD Kabupaten/Kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. berdasarkan UU No.6 tahun 2014 tentang Desa, Dana Desa diberikan dengan beberapa tujuan, yaitu:

- a) Meningkatkan pelayanan publik di Desa.

- b) Mengentaskan kemiskinan.
- c) Memajukan perekonomian desa.
- d) Mengatasi kesenjangan pembangunan antardesa.
- e) Memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan.

Dana Desa dianggarkan dalam APBN yang ditentukan 10% dari dan di luar Dana Transfer Daerah secara bertahap. Dana Desa dihitung berdasarkan jumlah Desa dan dialokasikan dengan memperhatikan Jumlah penduduk, Angka kemiskinan, Luas wilayah dan Tingkat kesulitan geologis yang dihitung berdasarkan proporsi dan bobot formula sebagai berikut :

- a) 90% porsi yang dibagi rata (Alokasi Dasar)
- b) 10% Porsi berdasarkan formula (Alokasi Formula):
 - 1) Jumlah penduduk desa (25%)
 - 2) Angka kemiskinan desa (35%)
 - 3) Luas wilayah desa (10%)
 - 4) Tingkat kesulitan geografis desa (30%)

Penggunaan formula tersebut mempertimbangkan :

- a) Memerhatikan aspek pemerataan dan keadilan.
- b) Rasio penerima Dana Desa terkecil dan terbesar adalah paling rendah, 1:4.
- c) Standard deviasi yang paling rendah.

Implikasi dari pengalokasian Dana Desa dengan menggunakan formula pembagian

Alokasi Dasar (AD) : Alokasi Formula =
90% : 10%

sumber : buku pintar Dana Desa tahun 2017

yaitu :

- a) Belum sepenuhnya mencerminkan keadilan
- b) Belum mencerminkan keberpihakan kepada desa tertinggal dan sangat tertinggal; dan
- c) Belum sepenuhnya fokus pada upaya pengentasan kemiskinan

Dana Desa dijalankan dengan beberapa prinsip, diantaranya :

Tabel 2. 1

Prinsip-prinsip yang dijalankan dalam Dana Desa

Prinsip	Uraian
Keadilan	Mengutamakan hak dan kepentingan seluruh warga Desa tanpa membeda-bedakan
Kebutuhan Prioritas	Mendahulukan kepentingan Desa yang lebih mendesak, lebih dibutuhkan dan berhubungan langsung dengan kepentingan sebagian besar masyarakat
Kewenangan Desa	Mengutamakan kewenangan hak asal usul dan kewenangan lokal berskala Desa
Parsipatif	Mengutamakan prakarsa dan kreatifitas masyarakat

Swakelola dan berbasis sumber daya Desa	Mengutamakan pelaksanaan secara mandiri dengan pendayagunaan sumberdaya alam Desa, mengutamakan tenaga, pikiran dan keterampilan warga Desa dan kearifan local
Tipologi Desa	Mempertimbangkan keadaan dan kenyataan karakteristik geografis, sosiologis, antropologis, ekonomi dan ekologi Desa yang khas, serta perubahan atau perkembangan dan kemajuan desa

Sumber : Buku Pintar Dana Desa tahun 2017

Sesuai dengan Permendes Nomor 19 Tahun 2017, penggunaan Dana Desa diprioritaskan untuk :

- a) Bidang pembangunan; dan
- b) Pemberdayaan masyarakat desa.

Tabel 2. 2

Prioritas Dana Desa

Bidang Pembangunan Desa	Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa
<p>Diarahkan untuk pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana :</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Desa. b) Sosial pelayanan dasar. 	<p>Diarahkan Untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Peningkatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan Desa. b) Pengembangan kapasitas

<ul style="list-style-type: none"> c) Usaha kegiatan Desa. d) Lingkungan Hidup. e) Dan lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> dan ketahanan masyarakat Desa. c) Pengembangan sistem informasi Desa. d) Dukungan pengelolaan kegiatan pelayanan sosial dasar. e) Dukungan permodalan dan pengelolaan usaha ekonomi produktif. f) Dukungan pengelolaan usaha ekonomi. g) Dukungan pengelolaan pelestarian lingkungan hidup. h) dan Bidang kegiatan lainnya.
--	---

Sumber : Buku Pintar Dana Desa tahun 2017

2.4.2 Pengelolaan Dana Desa di Desa

Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa. Berdasarkan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, kegiatan pengelolaan Dana Desa meliputi :

- a) Perencanaan.
- b) Pelaksanaan.
- c) Penatausahaan.
- d) Pelaporan.
- e) Pertanggungjawaban Keuangan Desa.

Dengan asas Transparan, Akuntabel, Parsipatif, Tertib dan Disiplin Anggaran. Penganggaran Dana Desa memiliki jangka satu tahun anggaran, dimulai pada 1 Januari pada setiap tahun sampai 31 Desember tahun berjalan untuk setiap tahunnya dengan Rencana Keuangan tahunan Pemerintah Desa dituangkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa). Alokasi Dana Desa (ADD) adalah bagian dari dana perimbangan yang diterima oleh Kab/Kota, besarnya minimal 10% dari dana perimbangan setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus. Perbedaan Dana Desa dengan Alokasi Dana Desa terletak pada sumber dananya. Dana Desa bersumber dari APBN sedangkan ADD bersumber dari APBD.

2.4.3 Pengelolaan Keuangan Desa

Pengelolaan Keuangan Desa berdasarkan Permendagri No. 20 Tahun 2018, Kepala Desa merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di Desa. Dalam pelaksanaan dan pengelolaan keuangan desa, Kepala Desa dibantu oleh PTPKD. Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa atau PTPKD merupakan unsur perangkat desa yang bertugas membantu Kepala Desa untuk

melaksanakan pengelolaan keuangan desa. PTPKD sendiri ditetapkan dengan keputusan Kepala Desa (Kemenkeu RI, 2019)

a) Kepala Desa

Kepala Desa adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa dan mewakili pemerintahan Desa dalam kepemilikan kekayaan milik desa yang dipisahkan. Kepala Desa mempunyai kewenangan antara lain:

1. Menetapkan kebijakan pelaksanaan APBDesa.
2. Menetapkan Pelaksanaan Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD).
3. Menetapkan petugas yang memungut penerimaan desa.
4. Menyetujui pengeluaran yang ditetapkan dalam APBDesa.
5. Melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban APBDesa.

b) Sekretaris Desa

Sekretaris Desa bertindak selaku koordinator pelaksanaan pengelolaan keuangan desa. Tugas Sekretaris Desa selaku koordinator pengelolaan keuangan desa:

1. Menyusun dan melaksanakan APBDesa.
2. Menyusun Raperdes APBDesa.
3. Menyusun perubahan APBDesa dan pertanggungjawaban APBDesa.
4. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan APBDesa.

5. Menyusun pelaporan dan pertanggungjawaban APBDesa.
6. Menverifikasi bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran APBDesa.

c) Kepala Seksi

Peran Kepala Seksi dalam pengelolaan keuangan desa :

1. Menyusun rencana kegiatan
2. Melaksanakan kegiatan dan atau bersama Lembaga Kemasyarakatan Desa
3. Melakukan tindakan pengeluaran dan membebani anggaran belanja
4. Mengendalikan dan melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada Kepala Desa
5. Menyiapkan dokumen anggaran atas pelaksanaan kegiatan

d) Bendahara

Bendahara adalah unsur staf sekretaris desa yang membidangi urusan administrasi keuangan untuk menatausahakan keuangan desa. Bendahara bertugas :

1. Menerima,
2. Menyimpan,
3. Menyetorkan,
4. Membayar,

5. Menatausahakan, dan
6. Mempertanggungjawabkan penerimaan dan pengeluaran APBDesa

Rekening Desa adalah rekening tempat penyimpanan uang pemerintahan Desa dan menampung seluruh penerimaan Desa yang kemudian akan digunakan untuk membayar pengeluaran Desa. Penerimaan Desa berasal dari seluruh pendapatan Desa yang masuk ke APBDesa melalui rekening kas desa. Pengeluaran Desa adalah uang yang dikeluarkan dari APBDesa melalui rekening kas Desa.

2.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, berikut ini diantaranya :

Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho Pratomo (2010) dengan judul “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Anggaran dan Transparansi Kebijakan Publik terhadap Kepuasan Masyarakat atas Pelaksanaan Anggaran Berbasis Kinerja dengan Efektivitas Partisipasi sebagai Variabel Intervening (Studi Kabupaten Sleman, Bantul, Yogyakarta)”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan pengetahuan anggaran Masyarakat dan transparansi kebijakan public tentang APBD, efektifitas partisipasi Masyarakat dalam penyusunan anggaran dan kepuasan Masyarakat atas

pelaksanaan anggaran berbasis kinerja. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner 240 eksemplar kepada responden. Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Structural Equation Model (SEM)* dengan menggunakan *Software Partial Least Square (PLS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat dan transparansi kebijakan public cukup baik sehingga mampu mendorong partisipasi masyarakat dalam penyusunan anggaran. Masyarakat tidak puas terhadap pelaksanaan anggaran berbasis kinerja. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan anggaran berbasis kinerja belum sesuai harapan Masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Maghfur Faiz Salamih (2019) dengan judul “Pengaruh Kualitas Layanan Publik dan Transparansi terhadap Kepuasan Masyarakat”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas layanan public terhadap kepuasan masyarakat di Desa Jurug, besarnya pengaruh transparansi terhadap kepuasan masyarakat di Desa Jurug, dan besarnya pengaruh kualitas layanan dan transparansi terhadap kepuasan masyarakat di Desa Jurug. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Masyarakat di Desa Jurug dan diambil sampel sebanyak 100 orang. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas layanan public terhadap kepuasan masyarakat dan terdapat

pengaruh positif dan signifikan transparansi terhadap kepuasan Masyarakat serta terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas layanan public dan transparansi terhadap kepuasan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Eni Dwi Susliyanti dan Enita Binawati (2020) dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas Keuangan dan Akuntabilitas Kinerja Terhadap Kepercayaan dan Kepuasan Masyarakat atas Penggunaan Dana Desa”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh akuntabilitas keuangan dan akuntabilitas kinerja terhadap kepercayaan dan kepuasan masyarakat atas penggunaan dana desa. Penelitian ini menggunakan metode *mix method* (kuantitatif dan kualitatif) dengan alat analisis *Partial Least Square* (PLS) 2.0. Hasil penelitian menunjukkan akuntabilitas keuangan tidak berpengaruh terhadap kepuasan dan kepercayaan Masyarakat atas penggunaan dana desa, akuntabilitas kinerja berpengaruh terhadap kepuasan dan kepercayaan Masyarakat atas penggunaan dana desa.

Penelitian yang dilakukan oleh Laila Israyani (2021) dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas Pelayanan Publik terhadap Kepuasan Masyarakat di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bulukumba”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas pelayanan public terhadap kepuasan Masyarakat di Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode *Accidental Sampling* dengan focus pengambilan sampel pada

Bidang pelayanan e-KTP sebanyak 30 sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pelayanan public berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan Masyarakat. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Bulukumba menerapkan nilai-nilai akuntabilitas maka akan semakin meningkatkan kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh instansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Bahar Sudewo Aji, Novie Susanti Suseno dan Irma Rosmayanti (2021) dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas Dana Desa dan Pelayanan Kantor Desa Sukaratu saat Pandemi Covid-19 terhadap Kepuasan Masyarakat”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akuntabilitas dana desa dan pelayanan kantor terhadap kepuasan masyarakat pada Desa Sukaratu di Kabupaten Garut. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif berdasarkan hubungan variabel terhadap obyek yang bersifat sebab variabel X dan akibat variabel Y (kausal) kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan, kuesioner dan diperkuat dengan observasi serta wawancara, sedangkan teknik pengolahan data menggunakan analisis analisis regresi linier berganda dan koefisien determinasi dengan bantuan *software SPSS* versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan akuntabilitas dana desa dan pelayanan kantor desa berpengaruh terhadap kepuasan Masyarakat saat pandemic Covid-19 di Desa Sukaratu Banyuresmi Garut.

Penelitian yang dilakukan oleh Asia Amin, Ahmad Firdaus dan Badaruddin (2022) dengan judul “Pengaruh Profesionalisme, Transparansi dan Kredibilitas Pegawai Terhadap Kepuasan Masyarakat pada Badan Penyelesaian Sengketa Kota Parepare”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara profesionalisme, transparansi dan kredibilitas terhadap kepuasan Masyarakat pada badan penyelenggara sengketa konsumen (BPSK) Kota Parepare. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder yang dihasilkan dari penyebaran kuisioner, observasi lapangan dan studi kepustakaan. Penelitian ini membuktikan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel profesional, transparansi dan kredibilitas secara parsial terhadap kepuasan Masyarakat pada BPSK Kota Parepare. Penelitian ini juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel profesionalisme, transparansi dan kredibilitas secara simultan terhadap kepuasan Masyarakat pada BPSK Kota Parepare.

Tabel 2. 3

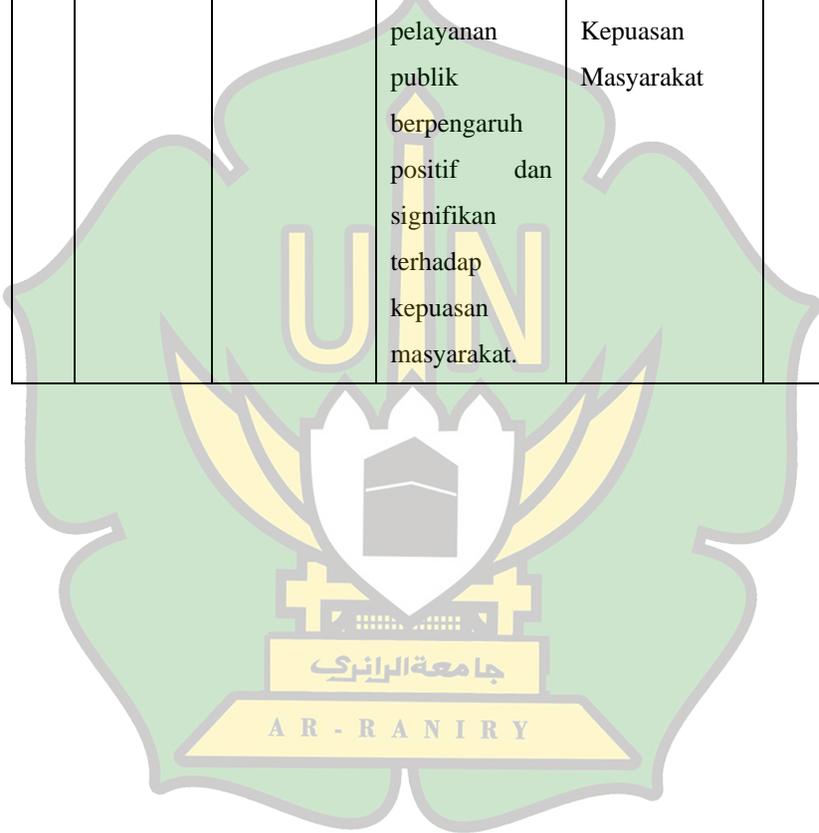
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nugroho Pratomo (2010)	Kuantitatif	Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan	Variabel dependen: Kepuasan Masyarakat	Variabel Independen: Akuntabilitas pengelolaan

No .	Nama Peneliti	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>bahwa tingkat pengetahuan masyarakat dan transparansi kebijakan public cukup baik sehingga mampu mendorong partisipasi masyarakat dalam penyusunan anggaran. Masyarakat tidak puas terhadap pelaksanaan anggaran berbasis kinerja.</p>		dana desa
2	Maghfur Faiz Salamih (2019)	Kuantitatif	<p>Penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan</p>	<p>Variabel independen: Transparansi Variabel dependen: Kepuasan</p>	<p>Variabel independen: akuntabilitas</p>

No .	Nama Peneliti	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			kualitas layanan public terhadap kepuasan masyarakat dan terdapat pengaruh positif dan signifikan transparansi terhadap kepuasan masyarakat.	masyarakat	
3	Eni Dwi Susliyanti dan Enita Binawati (2020)	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kuantabilitas keuangan tidak berpengaruh terhadap kepuasan dan kepercayaan masyarakat atas penggunaan dan desa.	Variabel independen: akuntabilitas Variabel dependen: Kepuasan masyarakat	Variabel independen: Transparansi
4	Laila	Kuantitatif	Hasil	Variabel	Variabel

No .	Nama Peneliti	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Israyani (2021)		penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat.	independen: Akuntabilitas Variabel dependen: Kepuasan Masyarakat	independen: Transparansi



Tabel 2. 3- Lanjutan

No.	Nama Peneliti	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Bahar Sudewo Aji, Novie Susanti Suseno dan Irma Rosmayanti (2021)	Kuantitatif	Penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial maupun simultan akuntabilitas dana desa dan pelayanan kantor desa berpengaruh terhadap kepuasan Masyarakat saat pandemic Covid-19 di Desa Sukaratu Banyuresmi Garut.	Variabel independen: Akuntabilitas Variabel dependen: Kepuasan masyarakat	Variabel independen: Transparansi
6	Asia Amin, Ahmad Firdaus dan Badaruddin (2022)	Kuantitatif	Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel profesional, transparansi dan kredibilitas	Variabel independen: Tranparansi Variabel dependen: Kepuasan masyarakat	Variabel independen: Akuntabilitas

			<p>secara parsial terhadap kepuasan Masyarakat pada BPSK Kota Parepare. Penelitian ini juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel profesionalisme, transparansi dan kredibilitas secara simultan terhadap kepuasan Masyarakat pada BPSK Kota Parepare.</p>	
--	--	--	---	--

2.6 Hubungan Antar Variabel

2.6.1 Pengaruh Transparansi Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat

Menurut Devina dan Yoseph (2020:123) jika mengacu pada asas pengelolaan keuangan negara, maka pengelolaan keuangan dana desa wajib dilaksanakan dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Berdasarkan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003

tentang Keuangan Negara (UU No. 17 Tahun 2003), terdapat 5 asas pengelolaan keuangan negara dan dua diantaranya adalah asas akuntabilitas dan asas keterbukaan (transparansi). Asas transparansi oleh UU No.17 Tahun 2003 didefinisikan sebagai asas yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur dan tidak diskriminatif tentang pengelolaan keuangan negara dengan tetap memerhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi, golongan dan rahasia negara. Transparansi dalam pengelolaan dana desa memiliki kaitan yang cukup besar terhadap kepuasan masyarakat, karena jika pemerintah desa dapat mengelola keuangan negara dengan transparan dan dapat mempertanggungjawabkannya maka masyarakat akan sejahtera dan akan memiliki kepercayaan yang penuh terhadap pemerintahan desa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho Pratomo (2010) memperoleh hasil bahwa transparansi secara parsial dan signifikan memengaruhi pengelolaan dana desa. Begitupula dengan penelitian yang dilakukan oleh Maghfur Faiz Salamih (2019) menjelaskan bahwa transparansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat.

2.6.2 Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat

Akuntabilitas adalah prinsip yang harus ada dalam pemerintahan baik pemerintahan yang terbesar maupun pemerintahan yang kecil yaitu pemerintahan desa. Sebuah pemerintahan dikatakan baik apabila masyarakatnya sejahtera dan

tingkat kesejahteraan dilihat dari unit yang paling kecil yaitu desa. Akuntabilitas pemerintahan desa salah satu tolak ukur kemampuan pemerintah dalam melaksanakan tanggungjawab dalam kegiatan pembangunan terkait dengan masalah keuangan yang telah disusun dalam APPBDes dan Alokasi Dana Desa merupakan salah satu komponen di dalamnya. Alokasi dana desa merupakan perimbangan dari kabupaten yang kemudian disebar ke desa-desa (Farida, Jati, & Harventy, 2018).

Bahar Sudewo Aji, Novie Susanti Suseno dan Irma Rosmayanti (2021) dalam penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan akuntabilitas dana desa dan pelayanan kantor desa berpengaruh terhadap kepuasan Masyarakat saat pandemic Covid-19 di Desa Sukaratu Banyuresmi Garut. Sedangkan dalam penelitian Eni Dwi Susliyanti dan Enita Binawati (2020) menunjukkan bahwa akuntabilitas keuangan tidak berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat atas penggunaan dana desa tetapi akuntabilitas kinerja berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat atas penggunaan dana desa.

2.6.3 Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam

(Nahdliatul Amalia, 2019) Transparansi dalam perspektif ekonomi Islam erat kaitannya dengan kejujuran. Ketika menyampaikan informasi, pemberi informasi harus bersikap jujur

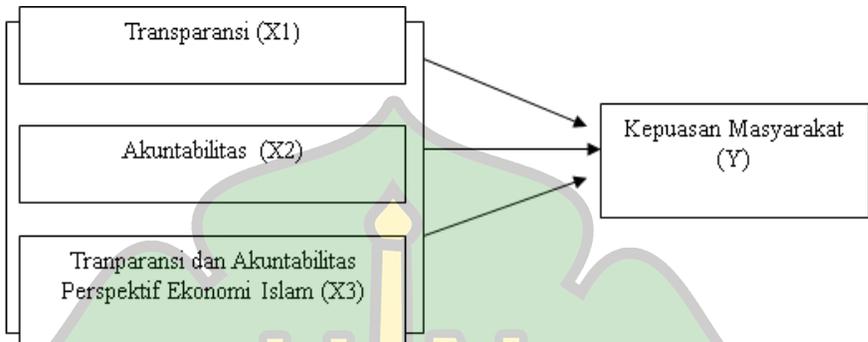
sehingga tidak ada satu pun hal yang luput dari pengetahuan penerima informasi termasuk harus mengkomunikasikan segala kebijakan mereka lakukan kepada pemberi amanah yang mana dalam hal ini adalah masyarakat. Dalam perspektif ekonomi Islam, akuntabilitas secara umum adalah pertanggungjawaban atas amanah yang diberikan kepadanya. Maka seseorang yang menjalani amanah tersebut harus melakukan pertanggungjawaban secara jujur atas setiap amanah baik kepada Allah maupun sesama manusia. (Onsardi, 2020)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Novi Eka Rahmawati dan Hardo Basuki (2013) menunjukkan bahwa ada pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kepuasan dan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah daerah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemerintah daerah sebaiknya senantiasa meningkatkan akuntabilitas dan transparansi sehingga masyarakat benar-benar merasakan manfaatnya.

2.7 Kerangka berpikir

Dalam penelitian ini, penulis akan membahas tentang pengaruh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam. Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti akan mencoba menyusun paradigma atau kerangka berpikir dengan gambar dibawah ini:

Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir



2.8 Hipotesis Sementara

1. Hipotesis Penelitian 1

Uji pengaruh antara transparansi dengan kepuasan masyarakat

H_{01} : Tidak ada pengaruh transparansi dengan kepuasan masyarakat.

H_{a1} : Adanya pengaruh transparansi dengan kepuasan masyarakat.

2. Hipotesis Penelitian 2

Uji pengaruh antara akuntabilitas dengan kepuasan masyarakat

H_{02} : Tidak adanya pengaruh akuntabilitas dengan kepuasan masyarakat.

H_{a2} : Adanya pengaruh akuntabilitas dengan kepuasan masyarakat.

3. Hipotesis Penelitian 3

Uji pengaruh antara transparansi dan akuntabilitas dengan kepuasan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam

H₀₃ : Tidak adanya pengaruh antara transparansi dan akuntabilitas dengan kepuasan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam

H_{a3} : Adanya pengaruh akuntabilitas dengan kepuasan masyarakat antara transparansi dan akuntabilitas dengan kepuasan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Suharmi Arikonto (1986) mengatakan bahwa metode penelitian adalah “cara berpikir”. Berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Rida dan siti (2018 :1) penelitian di dalam dunia ilmu sosial dapat dilakukan dengan dua pendekatan yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif sebagaimana yang telah disampaikan oleh Mc. Milan dan Scumancher (2001) penelitian kuantitatif dibedakan antara eksperimental dan *non* eksperimental sedangkan penelitian kualitatif dibedakan antara interaktif dan *non* interaktif.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yang melakukan pendekatan melalui numerik atau angka yang diperoleh dengan bantuan data dan statistik yang juga akan dilakukannya pendekatan dengan penelitian inferensial yang disebut juga dengan pengujian hipotesis dan juga korelasinya dengan variabel penelitian yang sudah ditentukan oleh peneliti.

Menurut Sugiyono (2017: 14) pengertian metode kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, serta digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data tersebut menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik,

dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakan variabel, dan mencari hakekat hubungan diantara variabel-variabel yang dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif (Deni Darmawan, 2013: 130).

3.2 Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian tersebut dilangsungkan, adapun penelitian ini ialah pada sekelompok masyarakat desa Monmata. Penetapan lokasi penelitian adalah tahap yang sangat penting dalam penelitian ini. Setelah menetapkan lokasi penelitian maka objek dan tujuan sudah dapat lebih mudah ditetapkan oleh penulis dalam melakukan penelitian. Objek yang akan dipilih pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Monmata.

3.3 Populasi dan Penarikan Sampel

Menurut Dr. Wahidmurni (2017: 5) di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan) mendefinisikan populasi dan sampel sebagai berikut, populasi/po.pu.la.si/n” (1) seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah; (2) jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama; (3) jumlah penghuni, baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu; (4) sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber

pengambilan sampel; suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun sampel/*sam.pel/n stat* adalah (1) sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sifat suatu kelompok yang lebih besar; (2) bagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar; percontoh.”

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat desa Monmata. Sugiyono (2013) Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan menggunakan rumus Slovin (Leni : 2021) kelonggaran penarikan sampel sebesar 5% maka jumlah sampel dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran populasi

N = Ukuran sampel

e^2 = Kelonggaran pengambilan sampel

Berdasarkan rumus slovin diatas perhitungan sampelnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{346}{1+346(0,05)^2}$$

$$n = \frac{346}{1+346(0,0025)}$$

$$n = \frac{346}{1 + 0,865}$$

$$n = \frac{346}{1,865}$$

$$n = 185$$

Jumlah responden yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 185 KK (Kepala Keluarga).

3.4 Operasional Variabel

(Oscar & Sumirah, 2019) Operasional variabel merupakan konsep-konsep yang berupa kerangka yang menjadi kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang diamati, dan dapat diuji kebenarannya. Variabel yang akan dioperasikan pada penelitian ini ada 2 dimensi yaitu transparansi dan akuntabilitas.

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

No	Dimensi	Definisi	Indikator
1	Transparansi	Menurut Hanifah (2015:7) transparansi artinya pemerintahan mengungkapkan hal-hal yang bersifat material secara berkala	Menurut Kristianten (2006) indikator transparansi dalam model pengukuran pelaksanaan <i>Good Governance</i> , transparansi dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu :

No	Dimensi	Definisi	Indikator
		<p>kepada pihak yang memiliki kepentingan, dalam hal ini yaitu masyarakat luas sehingga prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan desa.</p>	<p>a. Adanya ketersediaan aksesibilitas dokumen.</p> <p>b. Adanya kejelasan dan kelengkapan informasi.</p> <p>c. Adanya keterbukaan proses.</p> <p>d. Kerangka regulasi yang menjamin transparansi.</p>
2	Akuntabilitas	<p>Menurut Halim (2019:83) Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan</p>	<p>Indikator yang digunakan BAPPENAS (2003) untuk mengukur nilai suatu akuntabilitas adalah :</p> <p>a. Adanya kesesuaian antara pelaksanaan dengan standard prosedur</p>

No	Dimensi	Definisi	Indikator
		<p>seseorang/ badan hukum atau pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawab.</p>	<p>pelaksanaan. b. Adanya sanksi yang ditetapkan atas kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan kegiatan. c. Adanya output dan outcome yang terukur.</p>
3	Kepuasan Masyarakat	<p>Kepuasan pelanggan menurut Kotler,P., Armstorng (2008) merupakan perasaan senang atau kecewa dari seorang pelanggan terhadap sebuah produk atau layanan yang dirasakan atau diterima dibandingkan dengan harapan</p>	<p>Menurut KEMENPAN Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 ada 14 unsur yang relevan, valid dan reliable sebagai unsure minimal yang harus ada untuk dasar pengukuran tingkat kepuasan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur pelayanan 2. Persyaratan pelayanan

No	Dimensi	Definisi	Indikator
		pelanggan.	3. Kejelasan petugas pelayanan 4. Kedisiplinan petugas pelayanan 5. Tanggungjawab petugas pelayanan 6. Kemampuan petugas pelayanan 7. Kecepatan pelayanan 8. Keadilan mendapatkan pelayanan 9. Kesopanan dan keramahan petugas 10. Kewajaran biaya pelayanan 11. Kepastian biaya pelayanan 12. Kepastian jadwal pelayanan 13. Kenyamanan lingkungan

No	Dimensi	Definisi	Indikator
			14. Keamanan pelayanan

Sumber : Data diolah, 2023

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet dan dapat dibuat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka (Rahmadi, 2011) (Saat & Mania, 2020).

Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah untuk dapat mengumpulkan jawaban dengan jumlah responden yang banyak. Untuk dapat menjawab pertanyaan dari kuesioner, peneliti akan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap dalam suatu penelitian. Yang dimaksud dengan sikap menurut Thurstone ialah : (1) pengaruh atau penolakan, (2) Penilaian, (3) suka atau tidak suka, (4) kepositifan atau kenegatifan terhadap suatu obyek psikologis.(Jonathan, 117: 2006).

Menurut Sugiono (93 : 2010) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert, variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Skala likert pada penelitian ini akan dibuat menjadi 5 bobot pilihan jawaban yang bergradasi dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Skala Likert

No	Keterangan		Skor
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Kurang Setuju	KS	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Setuju	SS	5

Sumber : Sugiyono (93: 2010)

3.6 Sumber Data

Data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Data bisa terdapat pada segala sesuatu apa pun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian (Subroto, 1992: 34)

3.6.1 Sumber Data Primer

Menurut Bungin (2006: 122) Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari hasil wawancara atau kuesioner kepada responden tentang variabel yang akan diteliti.

3.6.2 Sumber Data Sekunder

Menurut Bungin (2006: 122) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder yang dibutuhkan. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, majalah, buku, data statistik maupun dari internet (Bawono, 2006: 30). Data sekunder yang ada dalam penelitian ini adalah buku-buku terkait, jurnal dan lain-lain.

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it successfully measure the phenomenon*). Misalkan seseorang ingin mengukur berat suatu benda, maka alat ukur yang

digunakan adalah timbangan. Timbangan merupakan alat yang paling valid digunakan untuk mengukur berat, karena timbangan memang untuk mengukur berat. Jika panjang suatu benda yang ingin diukur, maka alat yang digunakan adalah meteran. Meteran merupakan alat yang valid digunakan untuk mengukur panjang suatu benda (Syofian, 2013).

Uji validitas bisa dihitung dengan cara melakukan perbandingan antara r hitung dengan nilai r tabel. Apabila r hitung memiliki nilai yang lebih besar dari nilai r tabel dan nilai r positif, maka pertanyaan yang diuji dikatakan valid. Kriteria dalam penilaian uji validitas yang digunakan tersebut adalah:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut valid
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula (Syofian, 2013). Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukuran dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut (Ghozali, 2011). Untuk mengukur reliabilitas dapat dilakukan dengan teknik uji *Cronbach Alpha*.

Kriteria penilaian uji reliabilitas yang digunakan adalah :

- a. Jika hasil koefisien alpha lebih besar dari 0,60 maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel

- b. Jika hasil koefisien alpha lebih kecil dari 0,60 maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak realibel

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan bertujuan untuk menilai sebaran data atau sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut sudah berdistribusi secara normal atau tidak. Distribusi normal adalah dimana data yang bersitribusi atau tersebar secara normal atau dapat disebut juga distribusi yang tersebar terhindar dari kemungkinan terjadinya kejadian-kejadian sebagai sebuah percobaan yang akan dilakukan secara random dengan kurva berbentuk normal (Narbuko dan Achmadi, 2010).

Uji normalitas sendiri berfungsi sebagai penguji model regresi yang digunakan dalam penelitian, variabel pengganggu memiliki distribusi data yang normal (Ghozali, 2011). Uji ini digunakan untuk mengukur data yang berskala ordinal, interval dan juga rasio. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang akan didistribusikan normal atau tidak normal (Priyanto, 2011). Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data diantaranya yaitu dengan menggunakan P-P Plot dengan cara menganalisis plot grafik antara variabel proporsi kumulatif dengan variabel proporsi setiap anggota. Untuk dapat menguji normalitas data,

dapat menggunakan uji kolmogrov-smirnov dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data yang di uji berdistribusi normal
- b. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data yang di uji tidak berdistribusi normal

Apabila nilai signifikansi variabel $\geq 0,05$, maka H_0 diterima, jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau bebas. Menurut Ghozali (2018 : 105) tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dilihat dai nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai VIF < 10 , berarti tidak terdapat multikolinearitas. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat multikolinearitas dalam data (Niken, 2019)

3. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018 : 135) mengatakan bahwa uji heterosdastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suat pengamatan ke pengamatan lain. Uji heterodastisitas untuk menguji terjadadi atau tidaknya heterodasitas maka dilihat dari nilai koefisien korelasi Rank Spearman antara masing-masing

variabel bebas dengan variabel pengganggu. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode grafik atau *scatterplot* (melihat pola titik-titik pada grafik regresi). Dasar criteria dalam pengambilan keputusan yaitu (Duwi 2014):

- a. Jika pola grafik berbentuk seperti titik-titik dan membuat suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika pola tidak jelas, berbentuk seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9 Pengujian Hipotesis

Sugiyono (2019 : 159) mengartikan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dapat dibuktikan melalui data yang terkumpul. Uji hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji t (parsial), uji f (simultan).

3.9.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/response (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/predictor (X_1, X_2, \dots, X_n). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya (X_1, X_2, \dots, X_n) diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui

bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel bebasnya. (Yuliara : 2016).

Variabel Independen yang terdapat pada penelitian ini terdiri dari pengelolaan dana desa, akuntabilitas dan transparansi, tinjauan ekonomi islam. Sedangkan variabel dependennya adalah kepuasan masyarakat. Rumus regresi berganda yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kepuasan Masyarakat

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi variabel transparansi

b_2 : Koefisien regresi variabel akuntabilitas

X_1 : Transparansi

X_2 : Akuntabilitas

e : Standart error

3.9.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Siregar (2017:338) Koefisien determinasi adalah angka R yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap Y (terikat). Besarnya koefisien determinasi adalah :0 sampai dengan 1. Jika koefisien determinasi 0 berarti tidak adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila koefisien determinasi mendekati 1 maka hubungan tersebut positif dan kuat.

3.9.3 Uji t

(Yuliara : 2016) Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan model regresi yang terbentuk secara parsial variabel-variabel bebasnya (X_1 dan X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel tak bebas (Y). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dalam melakukan uji t, digunakan penyusunan hipotesis yang akan diuji, berupa hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) :

H_0 : variable bebas (independen) secara individu tidak berpengaruh terhadap variable terikat (dependen).

H_a : variable bebas (independen) secara individu berpengaruh terhadap variable terikat (dependen).

Dasar pengambilan keputusan (Ghozali : 2012) digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak artinya variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hipotesis diterima artinya bahwa variable independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

3.9.4 Uji F

(Yuliara : 2016) Penggunaan Uji F bertujuan mengetahui apakah variabel-variabel bebas (X_1 dan X_2) secara signifikan bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tak bebas (Y). Uji

statistic yang digunakan pada pengujian simultan adalah uji F atau yang biasa disebut dengan Analysis of variance (ANOVA). Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut :

$$Fh = \frac{r^2/k}{(1 - r^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Dk = (n-k-1) derajat kebebasan

Kriteria pengujian nilai F hitung dan F table :

1. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{table}$ maka hipotesis H_1 ditolak dan H_0 diterima.
2. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{table}$ maka hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Desa Monmata, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya

4.1.1. Kondisi Geografis

Desa Monmata merupakan salah satu dari banyak desa yang terletak di kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya. Monmata memiliki kode wilayah menurut Kemendagri 11.14.02.2016.

Desa Monmata memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Desa Ranto Panyang.
- b. Sebelah Timur : Desa Keude Krueng Sabee.
- c. Sebelah Selatan : Laut Hindia.
- d. Sebelah Barat : Desa Kuala Meurisi.

4.1.2 Kondisi Demografis

Berdasarkan data BPS pada tahun 2022 luas wilayah untuk Desa Monmata ini adalah 3,812 Km². Pada Kecamatan Krueng Sabee ini terdapat 16 desa lainnya. Desa monmata terdiri dari beberapa dusun, yaitu :

1. Dusun Barona
 2. Dusun Pante Balee
 3. Dusun Teupin Asan
 4. Dusun Darul Aman
- a. Kondisi penduduk

Penduduk dari desa Monmata menyebar di 4 dusun tersebut dan berjumlah sekitar 1055 jiwa. Keseluruhan dusun

terdiri dari 523 jiwa laki-laki dan 474 jiwa perempuan. Jumlah keseluruhan Kepala Keluarga (KK) dari desa Monmata adalah 346 Kepala keluarga.

b. Kondisi Ekonomi

Mayoritas masyarakat di desa Monmata adalah petani atau pekebun, sedangkan sebagian lainnya memiliki mata pencaharian lain seperti Pegawai Negeri Sipil (PNS), TNI/POLRI, pedagang, Wiraswasta, Nelayan serta buruh usaha lainnya.

4.1.3 Visi Misi Desa Monmata Kecamatan Krueng Sabee.

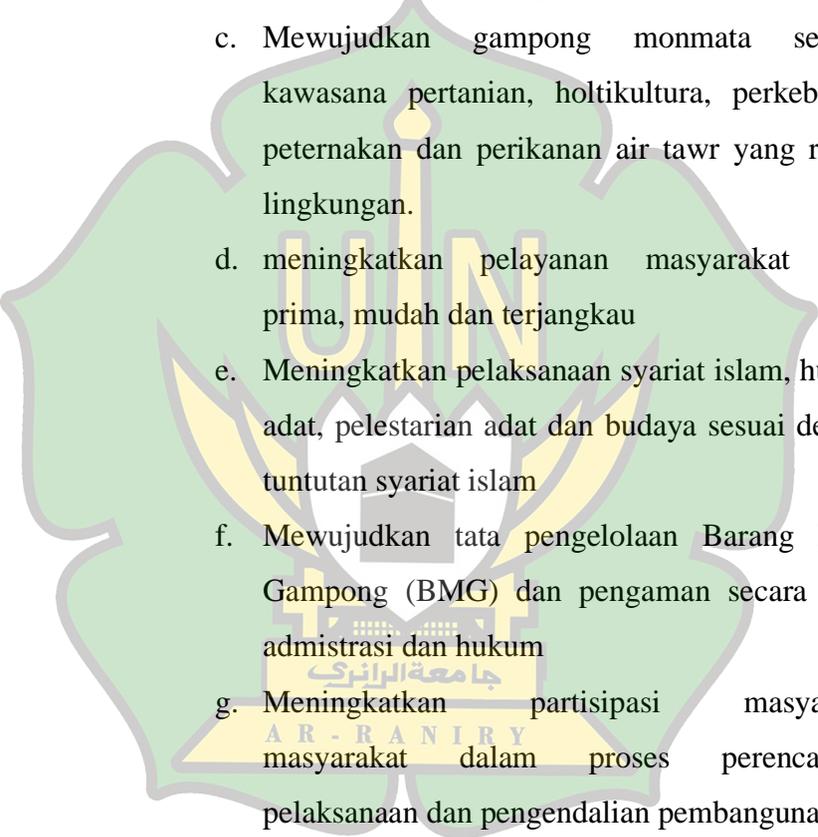
Berikut adalah visi dan misi Desa Monmata Kecamatan Krueng Sabee:

1. Visi

Terbangunnya tata kelola pemerintahan Gampong Mon mata yang lebih baik dan bersih guna mewujudkan gampong yang adil, makmur, sejahtera, bermatabat, terwujudnya masyarakat yang beradab berazaskan syariat islam dan mencitrakan pemeritahan gampong yang transparan dan mandiri serta bertanggungjawab sesuai dengan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku.

2. Misi

Adapun misi di Desa Monmata Kecamatan Krueng Sabee adalah sebagai berikut :

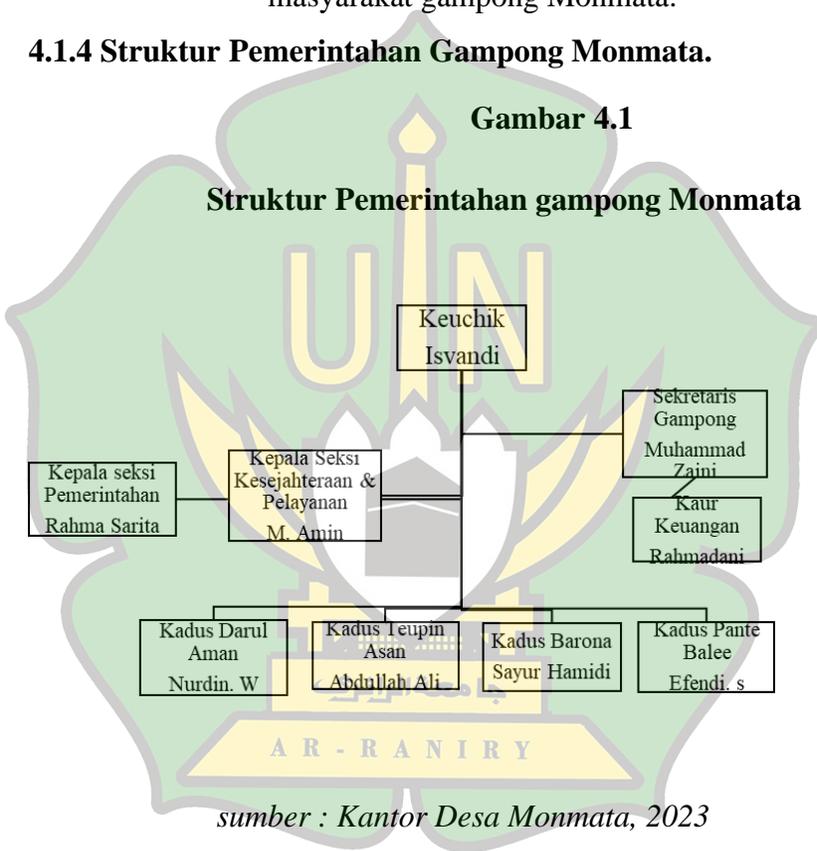
- 
- a. Menyelenggarakan pemerintahan gampong yang bersih, demokratis dan terbebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN)
 - b. Mengembangkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan potensi gampong
 - c. Mewujudkan gampong monmata sebagai kawasan pertanian, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan air tawar yang ramah lingkungan.
 - d. meningkatkan pelayanan masyarakat yang prima, mudah dan terjangkau
 - e. Meningkatkan pelaksanaan syariat islam, hukum adat, pelestarian adat dan budaya sesuai dengan tuntutan syariat islam
 - f. Mewujudkan tata pengelolaan Barang Milik Gampong (BMG) dan pengamanan secara fisik, administrasi dan hukum
 - g. Meningkatkan partisipasi masyarakat masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan
 - h. Meningkatkan pengelolaan keuangan gampong yang transparan, akuntabel dan efisien
 - i. Meningkatkan sumber daya aparatur pemerintah gampong yang professional dan berakhlak mulia

- j. Melaksanakan pembangunan gampong berazaskan musyawarah, kerjasama dan kegotongroyongan.
- k. Memberdayakan status social terhadap masyarakat gampong Monmata.

4.1.4 Struktur Pemerintahan Gampong Monmata.

Gambar 4.1

Struktur Pemerintahan gampong Monmata



sumber : Kantor Desa Monmata, 2023

4.2 Karakteristik Responden

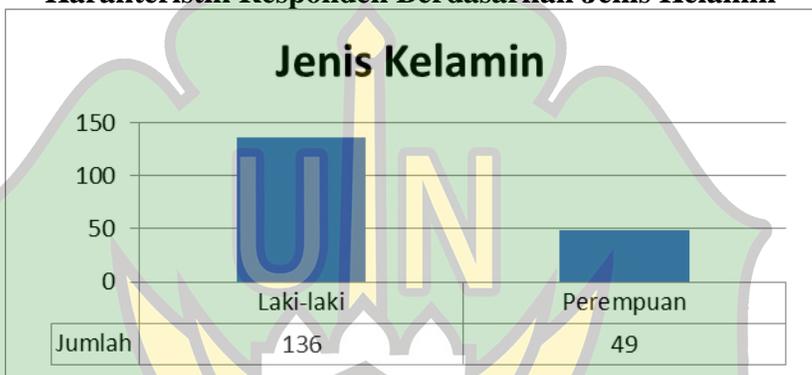
Karakteristik responden yang berhasil dikumpulkan berdasarkan hasil pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuesioner yang kemudian disebarakan kepada masyarakat di

Desa Monmata, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya adalah sebanyak 200 orang yaitu sebagai berikut :

a. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



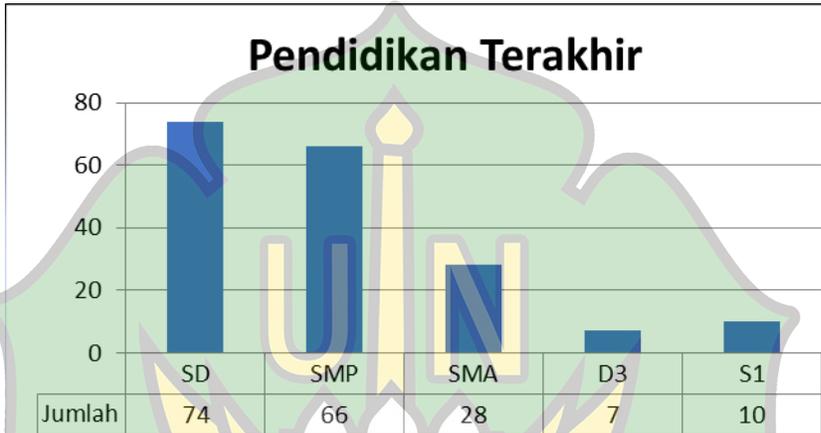
sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan keterangan gambar yang ada diatas dapat diketahui tentang jenis kelamin responden yang terdapat di Desa Monmata kecamatan Krueng sabee Kabupaten Aceh Jaya menunjukkan Jumlah responden laki-laki lebih banyak yaitu sebanyak 136 orang dan sisanya adalah perempuan 46 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Monmata Kecamatan Krueng Sabee yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah laki-laki.

b. Pendidikan Terakhir

Berdasarkan data penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh data tentang pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



sumber : Data diolah, 2023

Dapat dilihat berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini yang memiliki pendidikan terakhir D3 lebih sedikit yaitu 7 orang, kemudian S1 sebanyak 10 orang, SMA sebanyak 28 orang, SMP 66 orang dan SD sebanyak 74 orang. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang mengisi kuesioner ini memiliki riwayat pendidikan terakhir SD.

c. Pekerjaan

Adapun data mengenai pekerjaan responden dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan



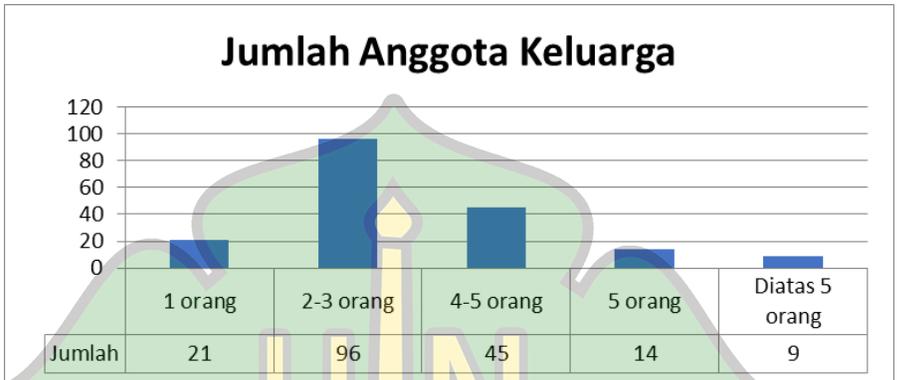
sumber : Data diolah, 2023

Gambar diatas menunjukkan bahwa tingkat pekerjaan responden paling sedikit adalah buruh sebanyak 6 orang, kemudian IRT 12 orang, pedagang 25 orang, wiraswasta 32 orang, dan lain-lainnya sebanyak 40 orang dan petani/pekebun sebanyak 70 orang. Dapat disimpulkan berdasarkan data diatas adalah mayoritas responden yang mengisi kuesioner ini memiliki pekerjaan petani/pekebun.

d. Jumlah anggota keluarga

Data mengenai jumlah anggota keluarga dapat dilihat pada table dibawah ini

Tabel 4. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan
Jumlah Anggota Keluarga



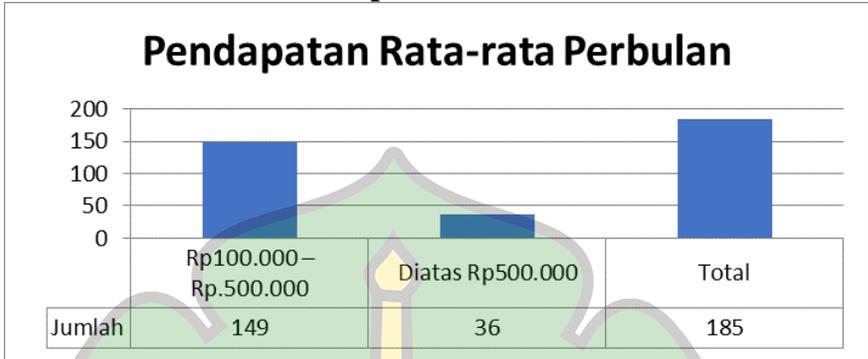
sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang mengisi kuesioner ini memiliki anggota keluarga sebanyak 2-3 orang. Kemudian 4-5 orang sebanyak 45 orang, 1 orang sebanyak 21 orang, 5 orang sebanyak 14 orang dan diatas 5 orang sebanyak 9 orang. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar responden yang mengisi kuesioner ini adalah sebanyak 2-3 orang.

e. Pendapatan rata-rata.

Data mengenai pendapatan rata-rata perbulan responden dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4. 5
Karakteristik Responden Berdasarkan
Pendapatan Rata-rata



sumber : data diolah, 2023

Diketahui dari gambar diatas bahwa pendapatan rata-rata tertinggi perbulan responden adalah dari Rp.100.000 – Rp.500.000 dan responden yang lain mendapatkan pendapat rata-rata perbulan diatas Rp.500.000 sebanyak 36 orang. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang terdapat dalam penelitian ini mendapatkan pendapatan rata-rata perbulan sebanyak Rp. 100.000- Rp. 500.000.

4.3 Uji Instrumen Penelitian

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah uji ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur (Sugiyono, 2016 :177). Uji validitas dapat dihitung dengan melakukan perbandingan antara

nilai r hitung dengan nilai r table. Kriteria penilaian uji validitas yang digunakan tersebut antara lain :

- a. Jika r hitung lebih besar dari r table, maka komponen kuesioner dinyatakan valid
- b. Jika r hitung lebih kecil dari r table, maka komponen kuesioner dinyatakan tidak valid

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r tabel	Pearson Correlation (r hitung)	Keterangan
Transparansi (X1)	A1	0,12 13	0,463	Valid
	A2	0,12 13	0,642	Valid
	A3	0,12 13	0,570	Valid
	A4	0,12 13	0,649	Valid
	A5	0,12 13	0,613	Valid
	A6	0,12 13	0,646	Valid
Akuntabilitas (X2)	B1	0,12 13	0,553	Valid
	B2	0,12 13	0,518	Valid
	B3	0,12 13	0,661	Valid
	B4	0,12 13	0,555	Valid
	B5	0,12 13	0,678	Valid
	B6	0,12	0,347	Valid

		13		
Kepuasan Masyarakat (Y)	C1	0,12 13	0,563	Valid
	C2	0,12 13	0,400	Valid
	C3	0,12 13	0,388	Valid
	C4	0,12 13	0,413	Valid
	C5	0,12 13	0,431	Valid
	C6	0,12 13	0,538	Valid
	C7	0,12 13	0,562	Valid
	C8	0,12 13	0,523	Valid
	C9	0,12 13	0,578	Valid
	C10	0,12 13	0,422	Valid
	C11	0,12 13	0,470	Valid
	C12	0,12 13	0,486	Valid
	C13	0,12 13	0,436	Valid
	C14	0,12 13	0,511	Valid

Sumber : Data diolah, 2023

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21 untuk mengolah data dari jawaban kuesioner yang telah disebarakan kepada responden. Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan

dalam instrument yang digunakan dapat dinyatakan *valid*. Hal ini dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai *r* hitung (*pearson correlation*) pada kolom 3 dengan *r* table pada kolom 2, dan hasilnya menunjukkan setiap nilai *r* hitung (*pearson correlation*) setiap komponen pertanyaan lebih besar dari pada nilai *r* tablenya yaitu 0,1213.

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk dapat mengetahui sejauh mana kuesioner ini dapat digunakan kembali untuk memperlihatkan kestabilan hasil penelitian berikutnya dengan kondisi hasil yang tetap. Dalam pengukuran reliabilitas bisa dilakukan dengan cara uji *statistic Cronbach Alpha* dengan criteria penilaian uji reliabilitas yang akan digunakan (Nunally dalam Sugiyono,2015 : 93) yaitu :

- a. Jika hasil koefisien alpha lebih besar dari 0,50 maka kuesioner tersebut dinyatakan *reliable*.
- b. Jika hasil koefisien alpha lebih kecil dari 0,50 maka kuesioner dinyatakan tidak *reliable*

Tabel 4. 7

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Transparansi	6	0,639	Reliabel
Akuntabilitas	6	0,544	Reliabel
Kepuasan Masyarakat	14	0,743	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2023

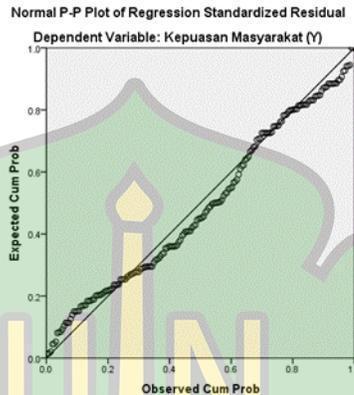
Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan versi 21. Berdasarkan table 4.7 diatas dapat ditemukan bahwa setiap pertanyaan yang digunakan dalam instrument yang digunakan dinyatakan *reliable*. Hal ini dapat dilihat dari membandingkan setiap hasil *Cronbach's Alpha* dan hasilnya menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* setiap komponen pertanyaan lebih besar dari 0,50.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan yaitu untuk menguji apakah suatu model regresi dari variable independen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Uji normalitas residual ini dapat diamati dengan cara melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal atau disebut juga *P-P plot of regression standardized residual*, yaitu jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut dapat dikatakan normal.

Gambar 4.2
Kurva Normal P-Plot



Sumber : Data diolah, 2023

Dapat dilihat pada gambar 4.1 di atas bahwa grafik normal P-Plot memperlihatkan jika sebaran data berada pada posisi di sekitar garis lurus dan mengikuti garis diagonal yang membentuk garis miring dari arah kiri ke arah kanan atas yang menunjukkan bahwa data telah berdistribusi secara normal.

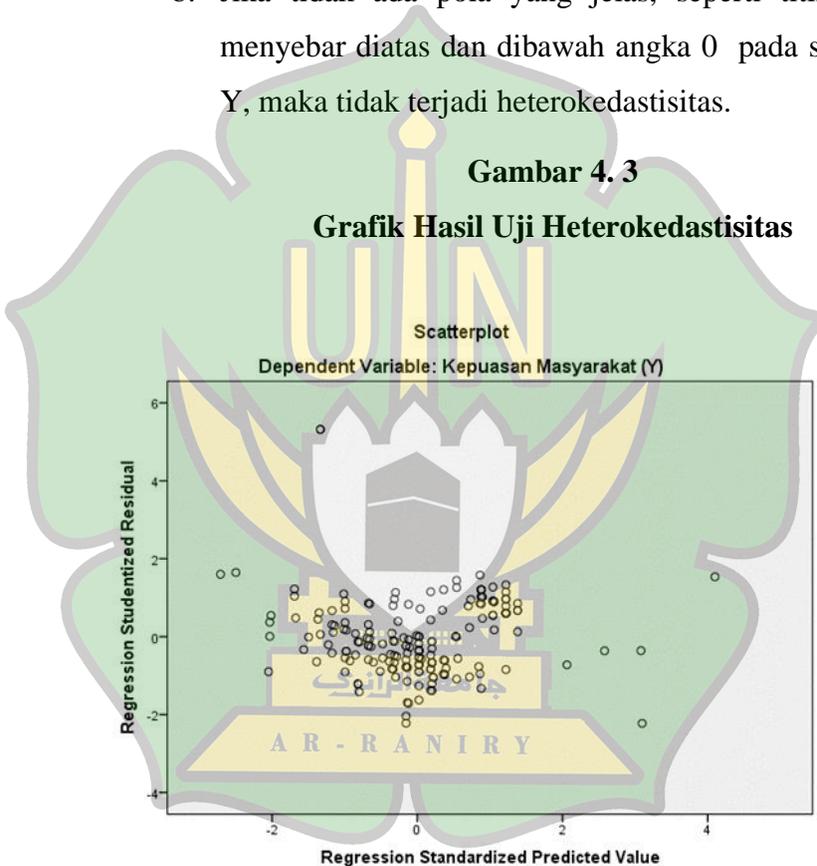
4.4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada setiap pengamatan di dalam model regresi. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat menggunakan metode grafik dengan cara melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Dasar kriteria pengambilan keputusan :

- a. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4.3

Grafik Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa grafik *scatterplot* tidak memiliki pola yang sistematis, dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada grafik diatas.

4.4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai VIF < 10, berarti tidak terdapat multikolinearitas. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat multikolinearitas dalam data.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF	Keterangan
Transparansi	2,342	10	Tidak terjadi multikolinearitas
Akuntabilitas	2,342	10	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan table 4.8 dapat dilihat bahwa tidak terjadinya multikolinearitas pada penelitian ini, karena nilai *Variance Inflasi Factor* (VIF) tidak lebih dari 10.

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

4.5.2 Hasil Uji t (Parsial)

Dasarnya Uji t adalah uji yang dilakukan untuk menguji seberapa bermaknanya koefisien regresi secara parsial antara pengaruh variabel independen dan variabel dependen.

Pada table dibawah ini dapat dilihat hasil perhitungan uji t yang telah dilakukan:

Tabel 4. 9
Hasil Uji T

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	22.106	2.607		8.480	.000		
1 Transparansi (X1)	.630	.218	.268	2.894	.004	.427	2.342
Akuntabilitas (X2)	.697	.186	.347	3.749	.000	.427	2.342

a. Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat (Y)

Sumber : Data diolah, 2023

Dari table 4.9 diatas dapat diformulasikan persamaan regresi linier berganda seperti berikut :

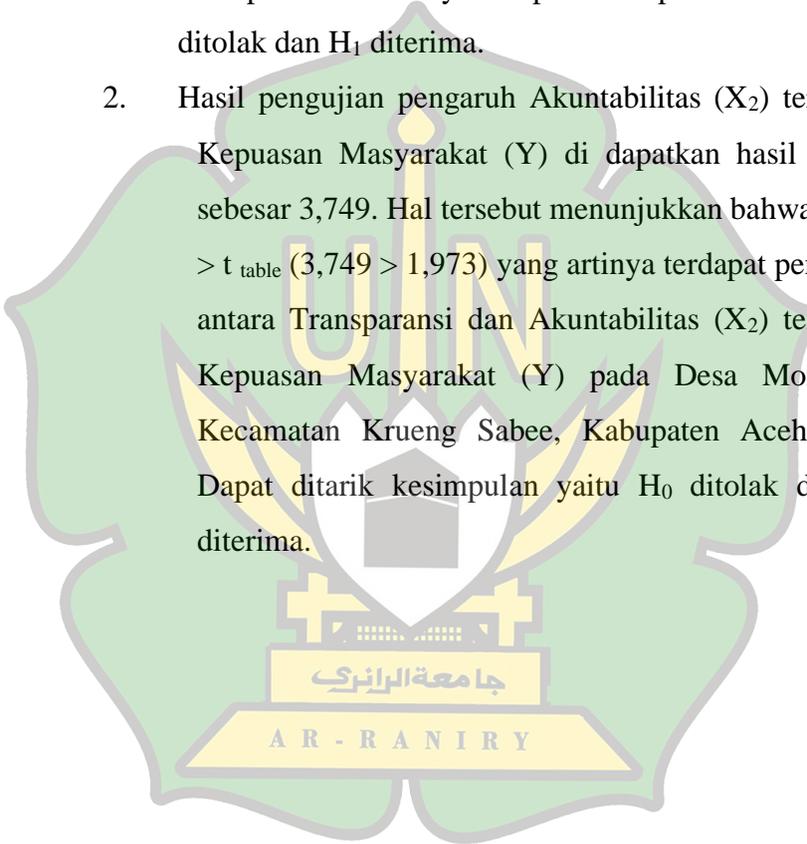
$$Y = 22,106 + 0,630 X_1 + 0,697 X_2 + e$$

Koefisien regersi adalah angka yang dapat menunjukkan seberapa besarnya pengaruh masing-masing variable independen terhadap variable dependen. Besarnya pengaruh masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian pengaruh Transparansi (X₁) terhadap Kepuasan Masyarakat (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar

2,342. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{table}$ ($2,342 > 1,973$) maka terdapat pengaruh antara Pengelolaan Dana Desa terhadap Kepuasan Masyarakat (Y) pada Desa Monmata, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Hasil pengujian pengaruh Akuntabilitas (X_2) terhadap Kepuasan Masyarakat (Y) di dapatkan hasil t_{hitung} sebesar 3,749. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{table}$ ($3,749 > 1,973$) yang artinya terdapat pengaruh antara Transparansi dan Akuntabilitas (X_2) terhadap Kepuasan Masyarakat (Y) pada Desa Monmata, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya. Dapat ditarik kesimpulan yaitu H_0 ditolak dan H_2 diterima.



4.5.3 Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 4. 10

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2808.528	2	1404.264	45.495	.000 ^b
1 Residual	5617.721	182	30.867		
Total	8426.249	184			

a. Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat (Y)

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas (X2), Transparansi (X1)

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan table 4.10 diatas dapat diketahui bahwa nilai f hitung nya adalah 45,495 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F table 3,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yang meliputi Transparansi dan Akuntabilitas memiliki pengaruh secara simultan terhadap kepuasan masyarakat.

4.5.4 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 11

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.577 ^a	.333	.326	5.55577	.813

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas (X2), Transparansi (X1)

b. Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat (Y)

Sumber : Data diolah, 2023

Untuk dapat mengetahui seberapa besar persen pengaruh variable Ekonomi islam, Pengelolaan dana desa, transparansi dan akuntabilitas terhadap kepuasan masyarakat, dalam penelitian ini peneliti menggunakan koefisien determinasi. Berdasarkan table 4.11 hasil pengujian R^2 (R Square) memiliki hasil 0,333, sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variable transparansi dan akuntabilitas terhadap kepuasan masyarakat adalah 33,3% sedangkan sisanya 66,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

4.6 Hasil Penelitian

Sesudah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan cara melakukan penyebaran kuesioner yang ditujukan langsung pada masyarakat di Desa Monmata. Setelah itu peneliti mengolah data yang merupakan hasil dari jawaban responden pada kuesioner yang peneliti sebarakan dengan menggunakan aplikasi software IBM SPSS for windows versi 21. Berdasarkan dari hasil olah data statistic, maka dapat dinyatakan dalam penelitian ini menjelaskan :

4.6.1 Hasil Pengaruh Transparansi terhadap Kepuasan Masyarakat

Berdasarkan table 4.9 dapat dilihat bahwa transparansi memiliki nilai t sebesar 2,894 dan memiliki nilai lebih besar dari t table (1,973). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa transparansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan masyarakat.

Menurut Kristianten (2006:73) indikator transparansi adalah : (a) Kesiediaan dan aksesibilitas dokumen, (b) Kejelasan dan kelengkapan informasi, (c) Keterbukaan proses, dan (d) Kerangka regulasi yang menjamin transparansi. Berdasarkan indikator tersebut peneliti akan menelaah hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan.

1. Kesiediaan dan aksesibilitas dokumen.

Aparatur desa berperan penting pada tahap ini. Aparatur desa harus menyajikan semuanya secara lengkap, seperti LPJ, RKP Gampong, APBG dan lain-lain. Aparatur desa dapat meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat dengan cara menyediakan dokumen dan kemudahan dalam mengakses. Dengan adanya tingkat kepercayaan yang baik tentu saja akan meningkatkan tingkat kepuasan masyarakat pada Desa tersebut. Penyediaan laporan dana desa dapat disajikan dalam bentuk baliho dengan cara dipampang di sekitar kantor Desa.

Penyampaian laporan dana desa tidak harus dalam bentuk baliho saja, tapi juga bisa dalam bentuk lain seperti dalam website desa, media sosial atau bahkan hanya di mading kantor desa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Angelina dan Linda (2021) laporan dana desa disediakan dan diberikan kepada pihak desa dan pengawas serta pihak-pihak yang membutuhkan. Pada Desa Monmata, masyarakat hanya dapat mengakses setiap bentuk laporan dana desa di mading kantor desa atau meminta akses secara langsung pada aparatur

desa. Tidak ada penyampaian laporan dana desa dalam bentuk website di website desa atau bahkan baliho.

2. Kejelasan dan kelengkapan informasi.

Dirumuskan oleh Kristianten (2006) kejelasan dan kelengkapan informasi diartikan dalam pengertian secara umum yang memiliki fungsi yang sangat luas dan mencakup berbagai aspek baik ekonomi, sosial bahkan politik. Menurut Angelina dan Linda (2021 : 70) laporan keuangan yang baik dan memiliki kejelasan serta kelengkapan informasi adalah laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK EMKM.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angelina dan Linda (2021) bahwa laporan keuangan desa harus disusun berdasarkan SAK EMKM dan aparatur desa Monmata telah menyusun laporan keuangan desa berdasarkan SAK EMKM dan ini menjadikan laporan keuangan desa Monmata telah lengkap dan jelas.

3. Keterbukaan proses

Keterbukaan proses pada pengelolaan ini menunjukkan bahwa pemerintahan desa harus dapat atau mampu untuk memberikan informasi secara terbuka tentang segala proses yang terjadi dalam proses pengelolaan dana desa. Dapat diketahui bahwa pemerintah desa bukan hanya menyampaikan luaran dari penggunaan dana desa tersebut, tetapi pemerintahan desa juga harus dapat menyampaikan sebefore luaran tersebut dihasilkan.

Dengan hasil yang sama seperti yang telah dilakukan Devina (2020) pada penelitiannya dengan konteks setelah pemerintah desa menerima APD Desa yang telah di sahkan, informasi tentang APD Desa tersebut dicetak dalam baliho dan diperlihatkan kepada masyarakat Desa. Namun, pada desa Monmata tidak melakukan pencetakan dalam baliho dan diperlihatkan dalam khalayak ramai. Pemerintah desa hanya mencetak dalam seukuran kertas biasa dan menempelnya di mading desa.

4. Kerangka Regulasi yang menjamin Transparansi.

Menurut Sangki Adianto (2017) dalam indicator ini pemerintah desa melakukannya sesuai dengan prosedur pelaksanaan, pemerintah yang transparan dalam pengelolaan.

Penelitian ini sejalan dengan yang telah dilakukan oleh Indra Simamora (2018) Dalam mengantisipasi adanya kecurangan dalam pengelolaan daan desa, pemerintah desa Monmata menyediakan kotak pengaduan yang diletakkan di kantor desa Monmata. Setiap masyarakat dapat melakukan pengaduan secara anonim atau bahkan menuliskan namanya pada kertas pengaduan dan kemudian diletakkan didalam kotak pengaduan tersebut. Sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan public. Sedangkan untuk pemasangan kotak saran pada kantor layanan public telah tercantum dalam Peraturan Presiden

Republik Indonesia No.76 Tahun 2013 tentang pengaduan layanan publik.

4.6.2 Hasil Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kepuasan Masyarakat

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa akuntabilitas memiliki nilai t sebesar 3,749 dan memiliki nilai lebih besar dari t tabel (1,973). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut juga dapat diartikan bahwa pemerintah desa monmata sudah memenuhi akuntabilitas dalam mengelola dana desa. Dana desa yang dikelola dengan baik akan berpengaruh langsung terhadap tingkat kepuasan masyarakat.

Pengelolaan dan desa yang baik ditunjukkan sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan juga pertanggung jawaban yang sesuai dengan pola partisipatif sehingga menghasilkan bentuk pengelolaan secara akuntabilitas yang baik, serta dapat dilihat kalau anggaran dana desa sesuai dengan tujuan dan juga tepat. Seperti pembangunan desa dan juga pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan sasaran.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Norni Oktavia mengenai Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat. Semakin baik variabel akuntabilitas maka akan semakin tinggi variabel kepuasan masyarakat terhadap pemerintah desa. Kepuasan masyarakat akan

ditunjukkan dengan aktifnya masyarakat dalam mengikuti dan mengawal program dan desa yang telah ditetapkan.

4.6.3 Hasil Pengaruh Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Berdasarkan uji statistik F yang menguji pengaruh seluruh variabel independent yaitu transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap variabel dependen yaitu kepuasan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam, membuktikan bahwa secara bersama-sama kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 45,495 > 3,05 F_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam.

Hasil uji tersebut juga dipengaruhi oleh indikator-indikator yang ditinjau dari perspektif islam, yang mana setiap indikator tersebut menerapkan prinsip keadilan, bertanggung jawab atas pelaporan keuangan, amanah, loyalitas serta memiliki integritas yang tinggi. Pengelolaan dana desa di desa Monmata juga menerapkan prinsip keterbukaan dan kejujuran, dimana dalam Islam kita diajarkan untuk selalu menanamkan sifat keterbukaan dan kejujuran dalam menjalankan suatu perencanaan dalam hidup baik dalam bentuk individu maupun bermasyarakat. Tujuan dari

alokasi dana dalam Islam adalah untuk mendapatkan pahala dan ridha Allah, maka jadikan setiap pekerjaan sebagai kecenderungan jiwa terhadap kecintaan pada Allah agar apa yang dilakukan dalam pengelolaan dana tidak hanya untuk dunia tetapi lebih mengutamakan akhirat.

Indikator-indikator yang digunakan pada variabel X1 dan X2 mengandung unsur-unsur ekonomi Islam. Seperti contohnya pada salah satu indikator transparansi, yaitu "Aparatur desa telah menjalankan tugasnya secara terbuka dan jujur atau transparansi" sejalan dengan salah satu sifat nabi yaitu *Shiddiq* atau jujur. Aparatur desa haruslah memiliki sifat yang jujur dalam mengelola dana desa sehingga dapat meningkatkan kepuasan masyarakatnya.

Hal ini sesuai dengan nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin baik hasil untuk model regresi tersebut maka semakin mendekati 1 dan sebaliknya jika semakin mendekati 0, maka variabel independent secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini Uji R Square adalah 0,333 artinya pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kepuasan masyarakat adalah sebesar 33,3% sedangkan sisanya 66,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian seperti kepercayaan, kebijakan, partisipasi dan lain sebagainya.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Laila (2021) bahwa Dana Desa, Akuntabilitas, dan Transparansi pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap

kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut terlihat dari pengelola dana desa yang bertanggung jawab sehingga anggaran terkelola dengan baik yang akan berpengaruh langsung terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam mengelola dana desa baik itu untuk melaksanakan kegiatan pembangunan desa dalam bentuk perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan dilakukan secara terbuka tanpa adanya ketertutupan antara pemerintah desa dan masyarakat.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang pengaruh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam perspektif ekonomi islam studi pada Desa Monmata Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya dengan sampel yang merupakan masyarakat pada desa itu sendiri, ada dua variabel independen yang diujikan yaitu transparansi (X1) dan akuntabilitas (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan masyarakat di desa tersebut. Mengenai hal tersebut, peneliti akan merangkum kesimpulan yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel transparansi pengelolaan dana (X1) terhadap kepuasan masyarakat dengan hasil uji t lebih besar dari t_{tabel} ($2,894 > 1,973$). Semakin tinggi tingkat transparansi maka semakin tinggi juga kepuasan masyarakat yang di dapatkan.
2. Telah ditemukannya pengaruh yang signifikan antara variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat dengan hasil uji t lebih besar dari t_{tabel} ($3,749 > 1,973$). Semakin tinggi tingkat akuntabilitas maka semakin tinggi juga kepuasan masyarakat yang di dapatkan.

3. Telah ditemukan pengaruh yang signifikan antara variabel transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana terhadap kepuasan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam dengan hasil uji F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($45,495 > 3,05$).

4.

5.2 Saran

Setelah melakukan sebuah penelitian pada Desa Monmata, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya maka penulis memiliki beberapa saran yaitu :

1. Bagi Pemerintahan Desa Monmata, peneliti ingin memberikan masukan terhadap kemudahan dalam penyajian data kepada masyarakat. Seperti sebuah website atau papan baliho untuk penyajian data. Hal tersebut tentu sangat mempermudah masyarakat dalam mengakses data di era yang serba digital seperti sekarang. Aparatur desa Monmata Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh jaya diharapkan untuk dapat selalu berada ditempat sehingga masyarakat dapat lebih mudah untuk mendapatkan apa yang mereka butuhkan. Kemudian area sekitar kantor untuk lebih dapat dibersihkan dan tidak seperti dalam keadaan terbengkalai. Hal ini tentu dapat membuat masyarakat lebih nyaman dan tentu dapat meningkatkan kepuasan masyarakat desa.

2. Bagi masyarakat desa Monmata, peneliti berharap agar masyarakat dapat memiliki pengetahuan dasar tentang dana desa. Tidak hanya pengurus dana desa saja yang harus memiliki pengetahuan dasar tentang dana desa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat memperbesar lagi cakupan lokasi penelitian dan dapat mengganti item pada pertanyaan yang mungkin tidak signifikan sehingga variabel tersebut menjadi variabel yang lebih berkualitas dan variabel-variabel kepuasan masyarakat menjadi lebih berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan masyarakat Desa Monmata Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2018). *Beberapa Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*. Samata- Gowa: Gunadarma Ilmu.
- Adam Nurfarizi Rosyan, A. Z. (2018). Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Tamanagung, Kecamatan Krueng Sabee, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelan. *Journal of Public Policy and Management Review*.
- Agustina, M. S. (2020). Pertanggungjawaban Kepala Desa dan peran Badan Permusyawaratan Desa. *Jurnal Fakultas Hukum*, 38.
- Aji, B. S., Suseno, N. S., & Rosmayati, I. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Dana Desa dan Pelayanan Kantor Desa Sukaratu saat Pandemi Covid-19 terhadap Kepuasan Masyarakat. *Wahana Akuntansi*, 1.
- Al-Ghazali, I. (2004). *Ringkasan Ihya 'Ulumuddin : Upaya Menghidupkan Ilmu Agama*, . Surabaya: Bintang Usaha Jaya.
- Amin, A., Firdasu, A., & Badaruddin. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Transparansi dan Kredibilitas Pegawai terhadap Kepuasan Masyarakat pada Badan Penyelesaian Sengketa Kota Parepare. *Magister Manajemen Nobel Indonesia*, 296.
- Amrullah, R. (2019). *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi kasus Desa-desa di Kabupaten Banggai Kepulauan Sulawesi Tengah)*, *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Antara News Aceh. (2020, Juli Jumat, 10). <https://aceh.antaranews.com>. Retrieved from Antara Aceh:

- <https://aceh.antaraneews.com/berita/151306/begini-penjelasan-inspektorat-aceh-jaya-terkait-kasus-dana-desa>
- Antonio, M. S. (2002). Probhetic Values of Business and Management. *Skripsi*, 196.
- Armstrong, P. K. (2013). *Prinsip-prinsip Pemasaran Edisi Ketujuh (7th)*. Jakarta: Erlangga.
- Bahar, N. d. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Dana DEsa dan Pelayanan Kantor Desa Sukaratu saat Pandemi Covid-19 terhadap Kepuasan Masyarakat. *Jurnal Wahana Akuntansi*.
- Binawati, E. D. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Keuangan dan Akuntabilitas Kinerja Terhadap Kepercayaan dan Kepuasan Masyarakat atas Penggunaan Dana Desa. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 1-12.
- Darlina. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Program Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *Skripsi*, 5-22.
- Dede Citrawati, R. R. (April 2022). Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal GOVERNANSI*, Volume 8 Nomor 1, hal: 7.
- Dewi, I. S. (2019). Analisis Pengelolaan Dana DEsa Terhadap Kepuasan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam. 32.
- Farida, V., Jati, A. W., & Harventy, R. (2018). Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang. *Akademi Akuntansi*, 1-10.
- Ga, A. T. (Maret 2021). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan BUMDES (Studi Kasus BUMDes INA HUK). *Jurnal akuntansi :Transparansi dan Akuntabilitas*, Vol. 9, No.1, Hal: 62-72.
- Haeniah, A. Y. (Oktober 2022). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan dana Desa (Studi kasus Desa Giri Sasak Kecamatan Kuripan) . *Jurnal AKBIS*, Vol. 6 No. 2.

- Herdiana, N. (2013). *Manajemen bisnis syariah dan kewirausahaan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Herianti, A. S. (Juni 2020). Transparansi & Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa T.A 2018 di Kecamatan Palakka Menurut Perspektif Keuangan Publik Islam. *Jurnal Al-Tsarwah* , Vol. 3 No. 1, 21-42.
- Ika Asmawanti, P. B. (2019). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan Vol.2*, 63-76.
- Israyani, L. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Pelayanan Publik terhadap Kepuasan Masyarakat di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bulukumba. *Skripsi*, 11.
- Jasmalinda. (2021). Pengaruh Citra Merek dan Kualitas produk Terhadap Kepuasan Pembelian Konsumen Motor Yamaha di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Inovasi penelitian*, 2200, Vol.1 No.10.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2018, Oktober 18). Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2019. *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2019*, p. 16.
- Kementerian Desa, R Pembangunan Y Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2019, September 05). Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020. *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi*, p. 11.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2020, September 15). Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2021.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, p. 13.

- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2021, Agustus 24). Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2022. *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi*, p. 7.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (November 2017). *Buku Pintar Dana Desa*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (September 2019). *Buku Pintar Dana Desa Edisi Revisi 2018*. Jakarta Pusat: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Laila, H. (2021). Pengaruh Penggunaan Dana Desa, Akuntabilitas, Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Nagari Pasilihan. *Skripsi*, 4-131.
- Nikmah, U. (2022). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Tanah Wulan Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso. *Skripsi*, 8-165.
- Nita Maina, J. S. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa se-Kecamatan Sambi Boyolali. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, Vol. 1, No.2, Hal. 51-59.
- Nurfadilla, A. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Kebijakan Desa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Skripsi*, 11-115.
- Onsardi, M. E. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Islam (studi kasus di Desa Taba Padang Rejang Kecamatan Huku Palik Kabupaten Bengkulu Utara). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 248-261.

- Oscar, B., & Sumirah, D. (Maret 2019). pengaruh grooming pada customer relations coordinator (CRC) terhadap kepuasan plenggan di PT Astra Internasional TBK Toyota Sales Operation (Auto 2000) Pasteur Bandung. *jurnal bisnis dan pemasaran*, Volume 9, Nomor 1, hal: 3.
- Palindri, R. G. (Juli 2020). Penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam mengelola keuangan desa. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, Vol. 1, 57-66.
- Papalia, E. (2019). *Analisis Pengelolaan Dana Desa terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Desa Waimangit Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Ambon: Institut Agama Islam Negeri Ambon.
- Prastiti, M. N. (Juli 2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 6, No. 2, hlm. 280-344.
- Pratomo, N. (2010). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Anggaran dan Transparansi Kebijakan Publik terhadap Kepuasan Masyarakat atas Pelaksanaan Anggaran Berbasis Kinerja dengan Efektifitas Partisipasi sebagai Variabel Intervening*, 3.
- Prayogi, R. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa . *Skripsi*, 19-127.
- Prisahantyo Siswo Nugroho, P. W. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada 10 Pemerintah Desa Di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*.
- Purwanti, U. (Maret 2021). Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Desa Melilian Kecamatan gelumbang Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Studi Kebijakan*, Vol. 3, No. 2.
- Raflianto Dilago, J. L. (2018). Transparansi Pemerintahan Desa

- dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Soatobaru Kecamatan Galela Barat Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Vol. 1, No.1 .
- Rahmadani, S. (2020). *Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antari Press.
- Rahmawati, N. E., & Basuki, H. (2013). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pemerintah Daerah terhadap Kepuasan dan Kepercayaan Masyarakat. *Tesis*, 4.
- Ratnawaty Marginingsih, I. H. (2020). Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat Melalui Pelayanan Informasi Pada Aplikasi KRL Access. *Jurnal Ecodemica*, Vol. 4, Hal. 188.
- Saat, S., & Mania, S. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Gowa: Pustaka Almaida.
- Sahrullah, Q. I. (Desember 2020). Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa (Studi kasus pada Desa Maradekaya Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa). *Uniqbu Journal of Social Sciences*, Vol. 1, No. 3. Hal : 96-104.
- Salamih, M. F. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Publik dan Transparansi Terhadap Kepuasan Masyarakat di Desa Jurug Boyolali.
- Siti Hasanah, E. N. (Juli 2020). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa: Studi Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan. *Reviu Akuntabilitas dan Bisnis Indonesia*, Vol. 4, No. 1, Hlm: 17-27.
- Soleh, A. (2017). Strategi Pengembangan Potensi Desa. *Jurnal Sungkai*, 35-52.
- Sri Palupi, U. U. (2016). *Buku Panduan Pelaksanaan Undang-undang Desa Berbasis Hak*. Jakarta Selatan: Lakpesdam PBNU.

- Suandi. (2019). Analisis Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat di Kantor Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Studi Kebijakan* , 14.
- Susliyanti, E. D., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Keuangan dan Akuntabilitas Kinerja terhadap Kepercayaan dan Kepuasan Masyarakat atas Penggunaan Dana Desa. *Bisnis dan Ekonomi*, 1.
- Tahir, A. (2011). *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Pustaka Indonesia Press.
- Taslim Fait, A. R. (Juni 2021). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi kasus: Desa Tikonu Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka). *Jurnal Administrasi Negara*, Vol. 9, No. 1. Hal : 102-114.
- Ultafiah, W. (2017). Pengaruh Aknutabilitas, Tranparansi Dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Untuk Mewujudkan Good Governance Pada Desa Di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat. *Skripsi*, 19-222.
- Wahyuni, S., & Abdulla, M. W. (2021). Akuntabilitas Berbasis Syariah Entrprise Theory dalam Mewujudkan Ekonomi Sustainable. *Ekonomi dan Bisnis Islam*, 42.



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Terimakasih atas kesediaan dan partisipasi saudara(i) menjadi salah satu responden dan secara sukarela mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini salah satu instrument penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Dea Tiara Almagfirah
NIM : 190602345
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Banda Aceh

Mohon kepada saudara(i) untuk bersedia menjawab kuesioner berikut ini. Saya mengharapkan sejujur-jujurnya dalam menjawab kuesioner yang saya berikan sesuai dengan pendapat anda. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat Saya,

Dea Tiara Almagfirah

IDENTITAS RESPONDEN

A. Identitas Responden

Untuk keperluan keabsahan data penelitian ini, saya mengharapkan kepada Bapak/Ibu/Sdra(i) untuk mengisi data berikut ini :

Nama

Jenis Kelamin Perempuan Laki-laki

Kelamin

Usia < 20 Tahun 21 – 30 Tahun

31 – 40 Tahun > 40 Tahun

Pendidikan

SD SMP SMA

n

Diploma S1 SLT

SLT
A
A

Pekerjaan

Petani/pekebun Pedagang IRT DLL

Buruh Wiraswasta

Jumlah anggota keluarga

1 orang 2-3 orang Diatas 5 orang

4-5 orang

5 orang

Pendapat rata-rata perbulan Rp 100.000- Rp. Diatas Rp. 500.000

B. Cara Pengisian Angket

Berikut ini adalah pernyataan-pertanyaan yang berkaitan dengan Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa terhadap Kepuasan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Desa Monmata, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya). Mohon Bapak/Ibu menjawab pertanyaan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu pernyataan yang paling sesuai dengan pendapat anda.

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Indikator	No	Pertanyaan	Respon					Rata-rata
			ST	T	K	S	S	
Transparansi (X1)								
Aksesibilitas dokumen	1	Dana desa yang dikelola di Desa Monmata sudah cukup transparan						
	2	Aparatur desa						

		telah menjalankan tugasnya secara terbuka atau transparan dan juga secara jujur (<i>shiddiq</i>)						
Kelengkapan Informasi	3	Data yang disajikan oleh aparatur desa seperti RKP Gampong, APBG dan LPJ telah disajikan dengan jelas dan lengkap (<i>Amanah</i>)						
	4	Memiliki kemudahan dalam mengakses dokumen desa seperti RKP Gampong, APBG dan LPJ						
Keterbukaan proses	5	Perencanaan, proses pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan						

		pertanggungjawab an yang dilakukan oleh aparatur Desa Monmata semuanya sudah tranparan (<i>Fathanah</i>)						
Kerangka regulasi	6	Regulasi atau kebijakan yang digunakan oleh aparatur Desa Monmata telah sesuai (<i>Tabligh</i>)						

Indikator	No	Pertanyaan	Respon					Rata-rata
			ST S	T S	K S	S S	S S	
Akuntabilitas (X2)								
Kesesuaian prosedur pelaksanaan	1	Dalam pelaksanaan pengelolaan dana desa sudah sesuai dengan standar prosedur pelaksanaan yang ada						
	2	Proses pelaksanaan telah sesuai dengan Permendagri No.20 tahun 2018						
Sanksi	3	Jika aparatur desa melakukan kesalahan, terdapat sanksi yang dikenakan kepada yang						

		bersangkutan (yaitu prinsip keadilan dan kebenaran)							
	4	Sanksi yang diberikan kepada yang bersangkutan telah sesuai dengan kesalahannya							
Output dan Outcome	5	Terdapat output (produk) yang terukur dari aparatur desa seperti dokumen LPJ, APBG dan RKP yang tersedia secara online sehingga mudah untuk diakses kapan saja dan dimana saja							
	6	Terdapatnya Outcome (pencapaian jangka menengah) yang terukur seperti dapat mengatasi atau bahkan mengurangi kemiskinan							

Pertanyaan untuk Kepuasan masyarakat (Y)

No	Pertanyaan	Respon					Rata-rata
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Prosedur pelayanan di kantor desa monmata mudah dan tidak berbelit-belit						
2	Prosedur pelayanannya, cepat dan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dari awal						

3	Kemudahan dalam mengenali petugas yang berwenang/akan ditemui							
4	Petugas serius dalam memberikan pelayanan							
5	Petugas tepat waktu dalam penyelesaian pelayanannya							
6	Petugas telah melakukan tindakan yang benar dan tepat dalam menyelesaikan persoalan anda							
7	Petugas memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat							
8	Pelayanan yang diberikan petugas sudah adil							
9	Petugas bersikap ramah dalam memberikan pelayanan							
10	Tarif biaya yang diberikan oleh tiap unit pelayanan terjangkau oleh masyarakat							
11	Kepastian biayanya jelas							
12	Penyelesaian proses pengurusan tepat waktu							
13	Ruangan dan halaman kantor bersih							
14	Anda merasa aman dilayani oleh petugas							

Karakteristik Responden

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	136
2	Perempuan	49
	Total	185

2. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1	SD	74
2	SMP	66
3	SMA	28
4	D3	7
5	S1	10
	Total	185

3. Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani/pekebun	70
2	Pedagang	25
3	IRT	12
4	Buruh	6
5	Wiraswasta	32
6	DLL	40
	Total	185

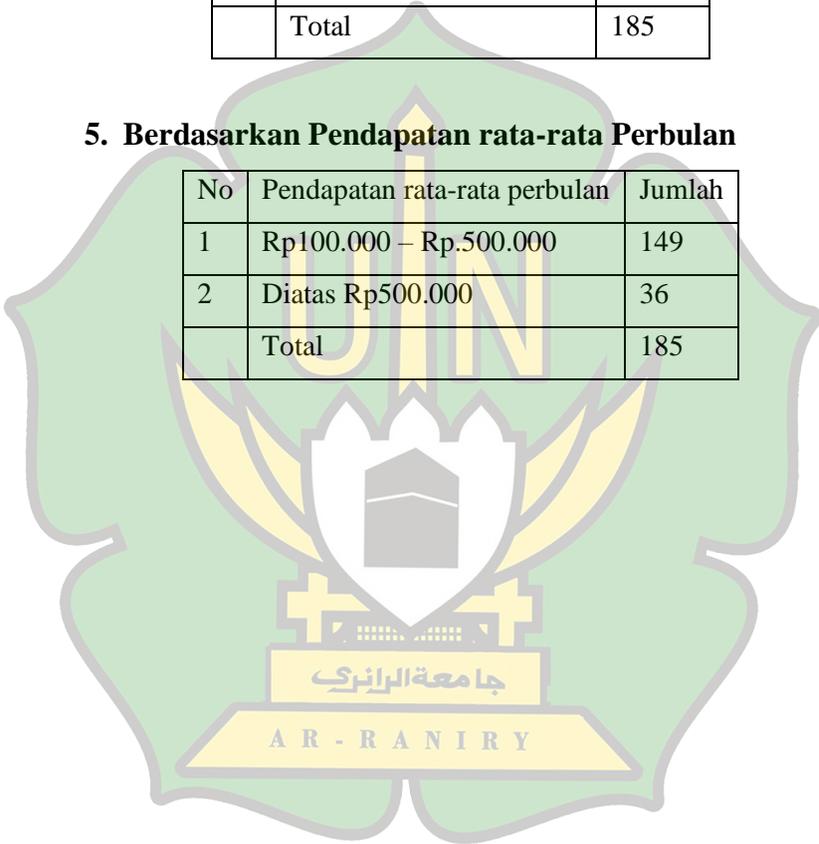
4. Berdasarkan Anggota Keluarga

No	Jumlah anggota keluarga	Jumlah
----	-------------------------	--------

1	1 orang	21
2	2-3 orang	96
3	4-5 orang	45
4	5 orang	14
5	Diatas 5 orang	9
	Total	185

5. Berdasarkan Pendapatan rata-rata Perbulan

No	Pendapatan rata-rata perbulan	Jumlah
1	Rp100.000 – Rp.500.000	149
2	Diatas Rp500.000	36
	Total	185



Lampiran 2 Tabulasi Data Jawaban Pertanyaan 185 Responden

Variabel Transparansi (X1)

No. Responden	Transparansi (X1)						Total X1
	T1	T2	T3	T4	T5	T6	
1	4	4	4	4	3	3	22
2	5	5	4	5	5	5	29
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	3	4	3	22
5	1	3	3	1	1	1	10
6	1	3	3	1	1	1	10
7	4	3	2	4	3	4	20
8	3	3	3	3	3	3	18
9	4	4	5	4	4	4	25
10	5	5	5	5	5	5	30
11	2	2	3	2	2	2	13
12	4	2	2	2	2	3	15
13	1	2	1	3	2	3	12
14	3	4	3	4	3	3	20
15	4	4	4	4	4	4	24
16	3	2	3	3	4	3	18
17	3	4	3	3	4	4	21
18	4	3	2	4	3	4	20
19	3	4	3	2	4	4	20
20	3	4	4	4	3	4	22
21	4	3	4	5	4	4	24
22	3	4	2	3	4	3	19
23	3	3	3	3	3	3	18
24	4	3	2	2	2	3	16
25	3	2	3	3	3	3	17
26	3	3	4	3	3	3	19
27	3	3	3	3	3	3	18

28	3	3	3	3	3	3	18
29	3	3	3	3	3	3	18
30	3	3	4	4	3	3	20
31	3	3	3	3	3	3	18
32	3	3	3	3	3	3	18
33	3	3	3	3	4	4	20
34	3	3	3	3	3	3	18
35	3	3	3	3	3	3	18
36	3	2	3	3	3	3	17
37	3	3	3	2	3	3	17
38	3	3	4	3	3	3	19
39	3	3	3	3	3	3	18
40	3	3	3	3	3	3	18
41	3	3	3	3	3	2	17
42	2	3	3	4	4	3	19
43	3	3	3	3	3	3	18
44	3	3	3	3	3	3	18
45	3	3	3	3	3	3	18
46	2	2	3	3	3	3	16
47	3	3	3	3	3	3	18
48	3	3	3	3	3	3	18
49	3	2	3	3	3	3	17
50	4	3	3	4	4	3	21
51	3	3	3	3	3	3	18
52	3	4	3	3	3	3	19
53	3	3	3	3	4	4	20
54	3	3	3	3	3	3	18
55	3	3	3	3	2	3	17
56	3	3	3	3	4	3	19
57	3	3	3	3	3	3	18
58	3	3	4	3	3	3	19
59	3	3	3	4	4	3	20
60	4	3	2	2	3	3	17

61	3	3	3	2	2	3	16
62	3	3	4	3	3	3	19
63	3	2	3	3	3	3	17
64	3	3	3	3	3	3	18
65	3	3	3	3	3	3	18
66	3	3	3	3	3	3	18
67	3	3	3	3	3	3	18
68	3	3	3	3	3	3	18
69	3	3	3	3	3	3	18
70	3	3	3	3	3	2	17
71	3	3	2	3	3	3	17
72	3	3	3	3	3	3	18
73	4	4	2	4	4	4	22
74	2	4	2	4	4	4	20
75	4	3	4	4	4	3	22
76	2	4	4	4	4	4	22
77	4	4	4	3	4	4	23
78	4	4	4	4	4	4	24
79	4	4	4	4	4	4	24
80	3	4	4	4	4	3	22
81	4	4	3	4	4	4	23
82	3	4	4	3	4	4	22
83	4	3	4	4	4	4	23
84	2	4	4	4	4	4	22
85	4	4	4	4	4	4	24
86	3	4	4	4	4	3	22
87	4	3	4	4	4	4	23
88	3	4	3	4	4	4	22
89	3	3	4	4	4	4	22
90	3	4	4	4	4	4	23
91	3	4	4	3	4	4	22
92	3	4	4	2	4	4	21
93	3	4	4	4	4	4	23

94	2	4	4	4	4	4	22
95	3	4	4	2	4	4	21
96	4	4	4	3	4	4	23
97	4	3	4	4	4	4	23
98	3	4	4	4	3	2	20
99	4	4	3	4	4	2	21
100	3	4	2	2	4	4	19
101	4	4	4	4	4	4	24
102	3	4	2	4	4	4	21
103	3	4	4	2	4	3	20
104	2	3	4	4	4	2	19
105	3	4	4	4	4	4	23
106	3	4	4	4	4	3	22
107	3	4	4	4	4	4	23
108	3	4	4	4	4	4	23
109	3	4	4	4	4	4	23
110	3	4	4	4	4	4	23
111	3	4	4	4	4	4	23
112	3	4	4	4	2	4	21
113	3	4	2	4	2	3	18
114	2	4	3	4	4	4	21
115	3	3	3	3	3	4	19
116	4	2	2	2	2	4	18
117	5	3	3	2	2	4	19
118	3	4	3	3	4	3	20
119	2	2	3	3	3	3	16
120	3	3	4	4	4	3	21
121	4	4	4	4	5	2	23
122	5	2	5	5	3	2	22
123	2	1	4	3	3	2	15
124	3	2	2	2	2	1	12
125	3	3	1	2	4	1	14
126	4	2	2	3	5	2	18

127	4	3	3	3	4	2	19
128	5	2	3	4	4	2	20
129	4	3	3	3	2	2	17
130	3	4	2	4	2	2	17
131	2	4	2	2	2	2	14
132	3	3	3	3	4	2	18
133	4	1	2	2	3	2	14
134	5	2	2	2	2	4	17
135	4	2	2	2	2	4	16
136	3	2	4	1	2	3	15
137	2	2	4	2	3	3	16
138	1	3	3	3	4	3	17
139	3	3	2	1	4	2	15
140	3	3	2	3	4	2	17
141	4	4	3	2	2	2	17
142	2	1	3	2	3	1	12
143	2	1	3	1	3	2	12
144	3	1	3	4	3	2	16
145	4	2	5	3	2	4	20
146	3	3	3	3	2	4	18
147	5	2	5	2	2	3	19
148	3	1	5	3	2	3	17
149	4	4	4	4	4	3	23
150	3	3	5	3	4	3	21
151	2	3	4	2	4	3	18
152	1	3	5	1	4	2	16
153	1	3	4	5	4	2	19
154	1	5	3	5	2	2	18
155	2	3	2	4	4	2	17
156	3	2	1	3	4	2	15
157	4	3	1	4	4	1	17
158	5	3	2	5	5	1	21
159	4	4	2	4	3	2	19

160	2	1	1	3	4	2	13
161	3	2	1	2	5	2	15
162	4	3	4	4	5	2	22
163	2	3	4	4	5	3	21
164	3	2	4	3	5	5	22
165	2	1	4	4	4	4	19
166	3	2	2	2	3	4	16
167	4	3	2	1	3	4	17
168	5	3	1	3	4	4	20
169	3	3	1	4	4	2	17
170	1	4	1	4	3	3	16
171	2	4	4	2	4	3	19
172	3	5	5	4	3	3	23
173	4	2	3	3	3	3	18
174	3	3	2	3	3	3	17
175	4	2	3	4	2	1	16
176	3	1	2	3	2	2	13
177	2	3	3	2	1	3	14
178	1	5	3	4	1	4	18
179	2	3	4	4	1	2	16
180	2	2	2	4	1	4	15
181	2	3	2	4	2	2	15
182	3	3	3	3	2	3	16
183	4	4	4	4	2	3	21
184	5	4	3	4	1	2	19
185	3	3	4	2	1	2	15

Variabel Akuntabilitas (X2)

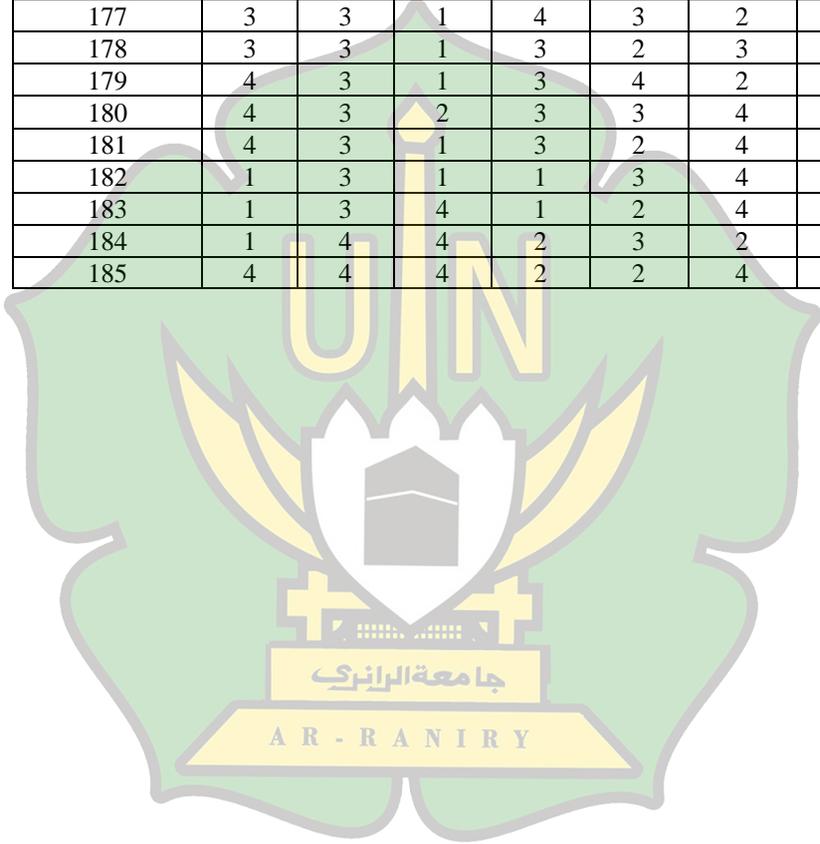
No. Responden	Akuntabilitas (X2)						Total X2
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	
1	1	1	3	3	4	4	16
2	2	1	2	2	3	4	14
3	2	1	2	2	3	1	11
4	3	1	4	3	4	2	17
5	3	2	4	3	3	2	17
6	2	2	4	2	4	2	16
7	3	2	3	1	3	3	15
8	4	3	4	1	3	1	16
9	4	1	5	3	4	1	18
10	4	1	4	2	3	2	16
11	1	1	4	2	2	2	12
12	1	3	5	3	3	3	18
13	1	3	4	3	1	1	13
14	2	2	3	3	2	4	16
15	2	2	4	3	2	4	17
16	2	2	3	3	4	3	17
17	2	4	3	3	1	2	15
18	2	2	4	2	3	3	16
19	2	4	2	3	3	2	16
20	2	2	4	3	2	1	14
21	3	3	2	3	3	2	16
22	4	4	2	3	2	4	19
23	5	3	4	4	3	1	20
24	5	4	4	3	2	4	22
25	4	3	4	4	2	3	20
26	3	1	4	4	4	1	17
27	3	2	2	1	2	1	11
28	2	3	2	1	2	3	13
29	2	2	3	3	2	2	14
30	3	1	2	2	3	2	13
31	3	2	3	2	4	2	16
32	4	1	3	2	3	4	17
33	4	2	2	2	3	3	16
34	2	1	4	2	3	3	15
35	3	2	4	3	2	4	18
36	1	1	2	3	2	3	12
37	1	2	2	3	4	4	16
38	2	2	4	3	1	2	14
39	2	1	3	2	1	2	11

40	3	3	4	3	1	3	17
41	2	1	3	3	2	3	14
42	3	2	4	4	4	2	19
43	3	2	3	3	4	3	18
44	4	3	3	3	4	4	21
45	4	2	2	2	2	2	14
46	5	5	4	4	3	3	24
47	5	2	3	2	4	3	19
48	2	3	3	2	3	3	16
49	1	2	4	2	3	3	15
50	2	1	4	2	4	2	15
51	3	2	4	3	4	3	19
52	2	2	3	3	3	4	17
53	2	3	3	3	2	2	15
54	3	2	5	2	2	3	17
55	3	3	4	2	2	3	17
56	3	3	1	2	3	2	14
57	3	2	4	2	1	4	16
58	3	4	3	2	3	3	18
59	3	4	4	3	3	1	18
60	3	4	4	4	2	4	21
61	3	2	4	4	2	3	18
62	2	3	3	2	4	2	16
63	2	2	2	3	3	3	15
64	2	2	3	4	3	1	15
65	2	3	3	3	4	1	16
66	2	2	4	3	3	4	18
67	4	2	3	2	3	1	15
68	1	2	4	1	2	1	11
69	2	3	4	1	2	2	14
70	2	2	3	3	3	2	15
71	1	3	5	2	3	3	17
72	2	2	4	3	3	2	16
73	2	3	5	3	4	2	19
74	3	2	4	3	3	3	18
75	5	4	5	3	3	2	22
76	5	4	5	2	3	3	22
77	3	3	4	2	3	3	18
78	4	2	3	3	2	3	17
79	3	3	3	1	3	4	17
80	4	2	4	2	3	3	18
81	4	2	4	1	4	3	18
82	4	2	3	1	3	4	17

83	4	2	2	3	4	3	18
84	4	4	3	2	3	3	19
85	4	3	3	2	2	3	17
86	5	4	2	4	2	3	20
87	4	4	3	4	4	4	23
88	4	3	2	3	3	3	18
89	4	3	3	5	3	4	22
90	3	5	3	5	3	2	21
91	3	3	2	4	5	4	21
92	2	3	3	3	3	3	17
93	1	2	3	2	3	3	14
94	2	2	5	4	3	3	19
95	2	3	3	3	3	1	15
96	2	2	3	3	1	3	14
97	2	2	1	3	3	3	14
98	3	4	2	3	3	4	19
99	4	4	5	3	3	3	22
100	4	3	2	4	3	3	19
101	4	3	4	3	2	4	20
102	4	4	4	3	3	4	22
103	4	3	3	2	2	3	17
104	4	3	5	1	4	2	19
105	5	3	4	2	4	3	21
106	5	4	5	3	3	1	21
107	5	2	4	2	3	2	18
108	5	3	4	1	4	3	20
109	5	2	5	2	2	3	19
110	4	4	5	2	4	3	22
111	3	3	4	2	4	2	18
112	3	2	3	3	5	3	19
113	4	2	4	3	4	2	19
114	3	2	4	1	5	2	17
115	5	2	3	5	2	2	19
116	5	2	3	4	4	4	22
117	5	2	3	3	4	3	20
118	5	4	3	3	5	4	24
119	4	4	4	3	4	3	22
120	4	4	3	2	4	4	21
121	4	4	2	2	3	3	18
122	3	4	2	2	4	3	18
123	3	5	2	1	3	4	18
124	3	3	2	1	3	3	15
125	3	5	4	1	2	2	17

126	3	4	4	2	4	4	21
127	4	4	3	2	3	2	18
128	4	4	4	3	3	2	20
129	4	4	3	4	2	3	20
130	4	4	3	2	2	3	18
131	4	4	4	2	3	3	20
132	4	3	4	3	3	3	20
133	4	4	3	3	2	4	20
134	4	3	4	3	3	2	19
135	5	2	3	3	3	2	18
136	5	3	2	3	3	2	18
137	3	1	2	2	3	2	13
138	2	1	3	3	5	2	16
139	2	3	1	2	4	3	15
140	2	2	1	2	5	3	15
141	2	2	1	3	5	4	17
142	2	2	4	3	4	3	18
143	2	2	3	3	4	2	16
144	2	4	3	2	4	3	18
145	2	2	2	1	3	3	13
146	2	5	4	3	3	3	20
147	2	4	4	2	3	3	18
148	1	3	4	4	2	4	18
149	2	3	4	4	2	3	18
150	3	3	3	3	3	4	19
151	1	3	4	2	2	4	16
152	3	2	3	4	2	4	18
153	1	2	2	1	3	3	12
154	3	2	2	3	2	3	15
155	2	3	3	2	3	3	16
156	2	3	2	2	3	3	15
157	1	3	2	3	4	3	16
158	3	2	2	3	4	3	17
159	3	4	2	1	4	3	17
160	3	5	3	2	3	2	18
161	2	4	3	2	3	2	16
162	3	4	4	4	3	2	20
163	2	4	4	3	4	2	19
164	4	4	3	3	4	3	21
165	4	4	4	2	2	3	19
166	4	3	4	4	2	2	19
167	4	3	2	3	3	4	19
168	2	3	2	4	2	3	16

169	2	3	2	3	3	3	16
170	3	3	3	3	3	4	19
171	2	3	2	3	4	4	18
172	2	3	3	3	3	3	17
173	2	2	2	2	4	3	15
174	2	2	2	2	4	3	15
175	3	4	4	3	2	2	18
176	3	3	2	3	4	2	17
177	3	3	1	4	3	2	16
178	3	3	1	3	2	3	15
179	4	3	1	3	4	2	17
180	4	3	2	3	3	4	19
181	4	3	1	3	2	4	17
182	1	3	1	1	3	4	13
183	1	3	4	1	2	4	15
184	1	4	4	2	3	2	16
185	4	4	4	2	2	4	20



Variabel Kepuasan Masyarakat (Y)

No. Responden	Kepuasan Masyarakat (Y)														Total Y
	KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	KP7	KP8	KP9	KP10	KP11	KP12	KP13	KP14	
1	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	46
3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	54
4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	58
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
7	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	2	3	4	43
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
9	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	56
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
11	4	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4	2	3	4	44
12	2	4	3	2	2	3	2	2	3	5	5	3	2	2	40
13	2	2	3	4	2	2	2	3	4	5	5	2	1	2	39
14	2	2	3	2	3	4	3	4	3	5	5	3	1	3	43
15	2	3	3	3	4	4	4	3	3	5	5	4	2	3	48
16	2	3	3	3	4	3	3	3	4	5	5	3	2	3	46
17	2	3	2	4	4	4	4	3	4	5	5	4	2	4	50
18	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	2	44
19	2	4	3	3	4	4	3	4	4	5	5	3	1	3	48
20	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	5	4	5	3	51
21	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	5	3	4	56
22	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	5	3	4	50
23	3	3	3	2	3	3	4	4	3	5	4	3	3	3	46
24	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	37
25	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
26	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	41
27	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	43

28	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	43
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
31	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
32	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	44
33	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	39
34	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	46
35	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	43
36	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
37	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	42
38	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	42
39	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	41
40	4	3	3	2	3	3	2	2	4	4	5	3	4	3	45
41	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	44
42	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	46
43	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	42
44	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	42
45	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	44
46	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	39
47	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	41
48	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	44
49	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	41
50	3	3	3	3	2	3	4	3	3	5	3	3	3	3	44
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	43
52	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	42
53	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	40
54	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	42
55	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	41
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
57	3	4	3	5	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	42
58	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	39
59	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	4	2	36
60	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	43

61	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	42
62	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	5	3	44
63	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	45
64	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	39
65	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	44
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
67	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	43
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	40
69	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	44
70	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	43
71	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	39
72	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	42
73	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	51
74	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	54
75	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
76	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55
77	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	55
78	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
79	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	53
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
81	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	54
82	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
83	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
85	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	54
86	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	54
87	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	54
88	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
90	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	57
91	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
92	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56

94	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
96	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	53
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
98	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	54
99	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	53
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
101	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	52
102	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
104	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
105	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	54
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55
108	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	55
109	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	55
110	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	58
111	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	53
112	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	48
113	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	1	4	45
114	4	2	4	3	4	2	4	5	2	3	2	4	1	3	43
115	4	2	3	3	4	4	4	5	3	3	1	4	1	3	44
116	4	2	2	3	1	3	5	5	3	5	1	4	3	3	44
117	4	1	2	5	2	3	4	4	3	3	1	5	4	3	44
118	4	1	2	5	3	4	3	3	2	2	2	1	3	4	39
119	3	1	2	5	4	5	3	1	4	1	5	2	2	4	42
120	3	3	1	5	4	4	2	1	1	3	5	2	4	5	43
121	2	3	1	5	4	2	2	2	3	3	5	2	3	3	40
122	2	3	1	4	5	1	2	3	4	3	5	2	2	2	39
123	2	2	2	3	5	2	2	3	3	3	5	3	1	4	40
124	3	2	3	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	1	42
125	3	2	3	3	4	3	1	4	2	3	3	4	4	4	43
126	5	1	3	3	3	4	1	3	1	1	1	5	5	4	40

127	4	2	3	3	1	2	2	3	1	1	4	5	5	4	40
128	3	1	3	3	2	2	3	2	2	4	3	5	5	4	42
129	4	1	3	4	3	3	4	1	4	1	2	4	5	2	41
130	5	2	5	4	3	3	3	1	3	1	1	1	5	3	40
131	2	2	5	5	2	5	2	1	3	3	3	1	3	3	40
132	3	2	5	5	2	5	1	3	4	3	3	2	3	3	44
133	1	3	5	5	1	5	1	4	4	3	1	2	4	1	40
134	2	4	5	4	3	2	1	5	3	3	1	3	2	1	39
135	2	4	5	5	3	2	3	5	2	4	2	3	2	1	43
136	2	5	5	5	3	2	4	4	3	3	2	2	1	1	42
137	1	5	5	4	3	4	5	3	3	2	2	3	1	2	43
138	2	5	4	5	2	3	5	2	5	1	5	3	2	3	47
139	4	3	5	5	1	3	5	2	5	2	5	3	2	5	50
140	3	2	4	5	2	3	4	1	4	3	5	4	3	3	46
141	2	1	3	5	4	3	4	1	4	4	4	5	3	3	46
142	1	1	2	5	5	4	4	2	4	5	3	5	4	3	48
143	2	2	2	5	5	4	3	3	3	3	1	3	5	4	45
144	4	2	2	5	5	5	2	3	2	2	2	1	5	4	44
145	3	3	3	5	4	5	2	3	1	1	4	2	4	5	45
146	3	4	5	4	3	5	2	3	1	1	4	3	4	5	47
147	3	4	5	4	2	5	2	4	1	2	4	4	4	5	49
148	2	4	5	4	2	5	2	4	1	3	2	1	2	4	41
149	2	3	5	2	2	4	1	5	2	3	2	2	3	4	40
150	2	3	5	4	2	2	1	3	3	4	4	1	5	4	43
151	4	2	5	4	1	1	4	2	4	3	5	3	5	3	46
152	3	2	5	4	1	1	3	2	5	3	5	2	3	3	42
153	2	1	5	5	2	1	2	4	5	3	4	1	4	4	43
154	5	1	4	5	5	2	2	5	5	2	3	2	5	5	51
155	4	2	4	5	5	1	1	3	4	1	2	3	4	2	41
156	3	2	4	3	5	2	1	2	3	1	1	3	4	2	36
157	2	3	4	2	5	2	2	1	2	2	2	3	3	2	35
158	1	4	4	1	4	2	3	1	2	1	4	4	3	2	36
159	2	4	4	1	4	4	5	3	2	2	4	4	3	3	45

160	3	5	2	2	4	4	5	3	2	2	4	4	3	2	45
161	1	5	2	3	3	4	5	4	2	3	3	2	2	2	41
162	1	3	3	3	2	4	4	4	2	4	2	2	2	2	38
163	3	4	3	4	1	4	4	5	2	5	1	2	1	4	43
164	5	5	3	4	2	3	3	4	2	4	1	1	1	4	42
165	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	1	4	41
166	3	4	2	1	3	2	2	3	2	2	4	3	3	4	38
167	2	2	2	1	5	1	1	2	1	1	4	4	3	4	33
168	1	3	2	1	4	1	1	2	5	1	3	5	3	5	37
169	1	1	1	2	4	1	1	3	5	2	3	5	3	5	37
170	2	2	1	2	5	2	2	3	4	4	2	5	4	5	43
171	5	2	1	3	3	2	4	4	4	4	2	5	4	5	48
172	4	2	1	4	2	2	5	4	4	4	1	4	5	3	45
173	3	3	1	5	2	2	5	5	3	4	1	2	4	3	43
174	2	3	2	4	1	2	4	5	3	5	2	2	3	4	42
175	1	4	3	4	1	2	3	5	3	4	5	3	2	4	44
176	1	5	3	4	1	2	3	3	1	4	3	3	1	2	36
177	2	5	3	2	1	2	3	2	1	4	2	3	1	2	33
178	2	5	3	1	3	3	2	2	2	5	1	1	2	2	34
179	1	5	4	1	4	3	3	1	3	5	3	2	3	3	41
180	1	5	4	2	5	5	2	2	2	4	3	4	4	2	45
181	4	5	4	3	5	4	2	3	5	2	4	4	4	1	50
182	3	4	4	3	4	4	2	4	5	2	4	4	5	1	49
183	2	3	3	4	3	4	2	4	4	1	5	2	5	3	45
184	2	3	3	5	3	3	2	3	4	2	5	2	5	3	45
185	3	2	3	5	3	3	2	2	3	3	4	2	4	3	42

Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

VARIABEL X1

		Correlations						
		T1	T2	T3	T4	T5	T6	Transpara nsi (X1)
T1	Pearson Correlati on	1	.070	.078	.168	.166	.194	.463**
	Sig. (2- tailed)		.344	.289	.022	.024	.008	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185
T2	Pearson Correlati on	.070	1	.244	.389	.257	.359	.642**
	Sig. (2- tailed)	.344		.001	.000	.000	.000	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185
T3	Pearson Correlati on	.078	.244	1	.220	.154	.320	.570**
	Sig. (2- tailed)	.289	.001		.003	.037	.000	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185
T4	Pearson Correlati on	.168	.389	.220	1	.340	.212	.649**
	Sig. (2- tailed)	.022	.000	.003		.000	.004	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185

T5	Pearson Correlation	.166*	.257**	.154*	.340**	1	.253**	.613**
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.037	.000		.001	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185
	Pearson Correlation	.194**	.359**	.320**	.212**	.253**	1	.646**
T6	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.004	.001		.000
	N	185	185	185	185	185	185	185
	Pearson Correlation	.463**	.642**	.570**	.649**	.613**	.646**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Transparansi (X1)	N	185	185	185	185	185	185	185

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.639	.639	6

VARIABEL X2

Correlations

		A1	A2	A3	A4	A5	A6	Akuntabilitas (X2)
A1	Pearson Correlation	1	.103	.304**	.336**	.320**	.149*	.672**
	Sig. (2-tailed)		.162	.000	.000	.000	.043	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185
A2	Pearson Correlation	.103	1	-.032	-.029	-.027	.207**	.337**
	Sig. (2-tailed)	.162		.663	.696	.717	.005	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185
A3	Pearson Correlation	.304**	-.032	1	.199**	.360**	.113	.587**
	Sig. (2-tailed)	.000	.663		.007	.000	.124	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185
A4	Pearson Correlation	.336**	.029	.199**	1	.107	-.002	.477**
	Sig. (2-tailed)	.000	.696	.007		.147	.978	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185

A5	Pearson Correlation	.320**	-.027	.360**	.107	1	.392**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000	.717	.000	.147		.000	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185
	Pearson Correlation	.149*	.207**	.113	-.002	.392**	1	.576**
A6	Sig. (2-tailed)	.043	.005	.124	.978	.000		.000
	N	185	185	185	185	185	185	185
	Pearson Correlation	.672**	.337**	.587**	.477**	.666**	.576**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Akuntabilitas (X2)	N	185	185	185	185	185	185	185

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.557	.546	6

VARIABEL KEPUASAN MASYARAKAT (Y)

		Correlations														Kepu asan Masy araka t (Y)
		K P 1	K P 2	K P 3	K P 4	K P 5	K P 6	K P 7	K P 8	K P 9	K P 10	K P 11	K P 12	K P 13	K P 14	
KP 1	Pears on Corre lation	1	.0	.1	.2	.1	.1	.2	.2	.2	.0	.0	.2	.4	.4	.563**
	Sig. (2- tailed)		.7 84	.0 18	.0 01	.0 14	.0 08	.0 00	.0 00	.0 01	.5 09	.2 66	.0 00	.0 00	.0 00	.000
	N	18 5	18 5	18 5	18 5	18 5	18 5	18 5	18 5	18 5	18 5	18 5	18 5	18 5	18 5	185
KP 2	Pears on Corre lation	.0 20	1 27	.3 00	-. 61	.1 66	.3 00	.3 00	.2 01	.0 08	.2 01	.2 05	.0 49	-. 63	-. 42	.400**
	Sig. (2- tailed)	.7 84	.0 00	.4 61	.1 66	.0 00	.0 00	.0 01	.6 08	.0 01	.0 05	.4 49	.0 63	.9 42	.000	
	N	18 5	18 5	18 5	18 5	18 5	18 5	18 5	18 5	18 5	18 5	18 5	18 5	18 5	18 5	185

KP 3	Pearson	.173	.327	1	.211	-.073	.270	.060	.160	.206	-	.121	-	.136	-	.388**	
	Correlation	*	**		**	.05	**		*	**	.13		.05		.12		
	Sig. (2-tailed)	.018	.000		.004	.044	.000	.342	.029	.005	.566		.000	.436	.668		.000
N	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185
KP 4	Pearson	.232	-.010	.211	1	-.012	-.262	.219	.225	.301	.052	.098	-	.200	.183	.413**	
	Correlation	**	.55	**		.12	**	**	**	**			.11	**	*		
	Sig. (2-tailed)	.001	.461	.004		.670	.003	.002	.000	.081	.838		.320	.063	.120		.000
N	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185
KP 5	Pearson	.181	.102	-.010	-.010	-.126	.233	.048	.054	.219	.032	.225	.377	.204	.204	.431**	
	Correlation	*		.05	.12		**		**		**	**	**	**	**		
	Sig. (2-tailed)	.014	.166	.944	.867		.002	.655	.520	.000	.799	.001	.000	.000	.005		.000
N	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185

KP 6	Pearson	.193	.312	.273	.262	.226	1	.294	.248	.048	.158	.148	.090	.142	.258	.538**
	Correlation	**	**	**	**	**		**	**		*	*			**	
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000	.002		.000	.001	.14	.32	.44	.25	.54	.00	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185
KP 7	Pearson	.283	.306	.070	.219	.033	.294	1	.310	.300	.363	.133	.309	-	.10	.562**
	Correlation	**	**		**		**		**	**	**		**	09	*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.42	.03	.655	.000		.000	.000	.000	.71	.000	.901	.35	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185
KP 8	Pearson	.258	.251	.160	.225	.048	.248	.310	1	.189	.382	-	.218	.073	.222	.523**
	Correlation	**	**	*	**		**	**		*	**	40	**	**	**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.029	.002	.520	.001	.000		.10	.000	.88	.003	.24	.02	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185

KP 9	Pearson Correlation	.240**	.038	.206**	.301**	.254**	.048	.300**	.189*	1	.232**	.338**	.259**	.270**	.199**	.578**
	Sig. (2-tailed)	.001	.608	.005	.000	.000	.514	.000	.010	.001	.000	.000	.000	.000	.007	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185
KP 10	Pearson Correlation	.049	.242**	-.013	.052	.019	.158*	.363**	.382**	.232**	1	.176*	.141	-.01	.073	.422**
	Sig. (2-tailed)	.509	.001	.856	.481	.799	.032	.000	.000	.001	.017	.055	.168	.326	.000	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185
KP 11	Pearson Correlation	.082	.204**	.121	.098	.232**	.148*	.133	-.040	.38**	.176*	1	.216**	.087	.276**	.470**
	Sig. (2-tailed)	.266	.005	.100	.183	.001	.044	.071	.588	.000	.017	.003	.038	.000	.000	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185

KP 12	Pearson Correlation	.272	.056	-.005	-.111	.325	.090	.309	.218	.259	.141	.216	1	.251	.238	.486**
	Sig. (2-tailed)	.000	.449	.943	.132	.000	.225	.000	.003	.000	.055	.003		.001	.001	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185
KP 13	Pearson Correlation	.437	-.137	.136	.200	.277	.142	-.070	.273	.270	-.118	.287	.251	1	.312	.436**
	Sig. (2-tailed)	.000	.063	.066	.006	.000	.054	.001	.024	.000	.068	.038	.001		.000	.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185
KP 14	Pearson Correlation	.403	-.005	-.112	.183	.204	.258	.155	.222	.199	.073	.276	.238	.312	1	.511**
	Sig. (2-tailed)	.000	.942	.868	.012	.005	.000	.035	.002	.007	.026	.000	.001	.000		.000
	N	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185

Keputusan Masyarakat (Y)	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.563**	.400**	.388**	.413**	.431**	.538**	.562**	.523**	.578**	.422**	.470**	.486**	.436**	.511**	1
	N	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185	185

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.741	.743	14

UJI ASUMSI KLASIK

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.582 ^a	.338	.331	.39537	.877

a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas (X2), Transparansi (X1)

b. Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat (Y)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	14.542	2	7.271	46.515	.000 ^b
1 Residual	28.449	182	.156		
Total	42.991	184			

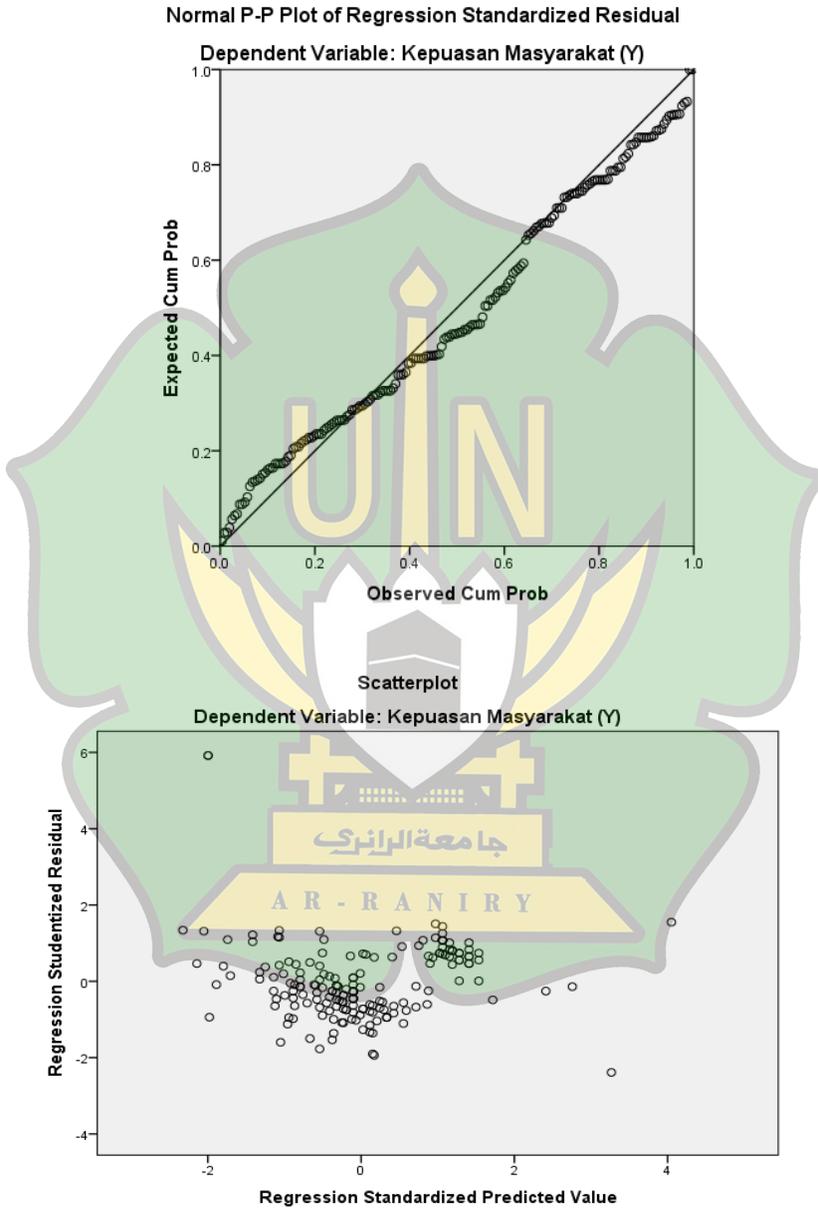
a. Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat (Y)

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas (X2), Transparansi (X1)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.498	.193		7.770	.000		
1 Transparansi (X1)	.215	.063	.237	3.422	.001	.758	1.320
Akuntabilitas (X2)	.369	.060	.427	6.165	.000	.758	1.320

a. Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat (Y)



RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Dea Tiara Almaghfirah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal lahir: Beureunun/22 Agustus 2000
Status : Belum Kawin
Warga Negara : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Monmata, Calang, Aceh Jaya
Nomor Telepon : 082360915814
Email : deaalmaghfirah22@gmail.com

Orang Tua/Wali

Ayah : Muhammad Safrizal
Pekerjaan : PNS
Ibu : Ernawati
Pekerjaan : IRT

Riwayat Pendidikan

- a. SDN 1 Calang : Berijazah Tahun 2012
- b. SMP Darul Ulum : Berijazah Tahun 2015
- c. SMAN 2 Banda Aceh : Berijazah Tahun 2018
- d. Mahasiswi Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah UIN AR-RANIRY Darussalam Banda Aceh Ajaran 2018 sampai sekarang.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Banda Aceh, 21 Agustus 2023
Penulis,

Dea Tiara Almaghfirah